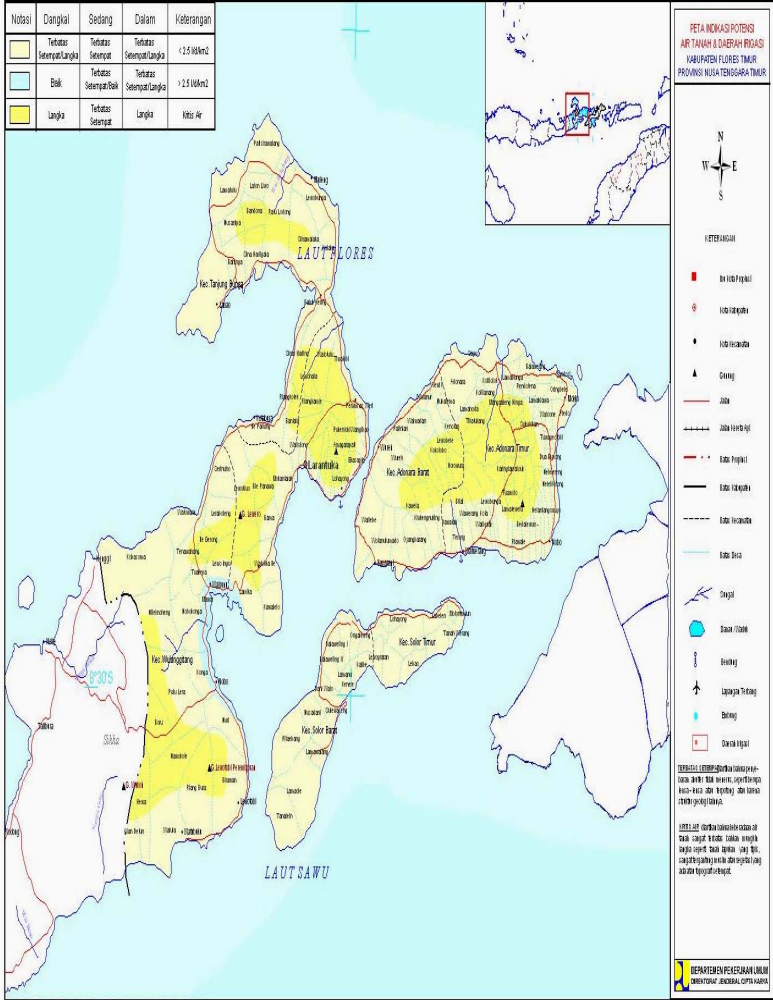


[illegible]

TAHUN 2009



TAHUN 2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan Rahmat-Nya, Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur ini dapat diselesaikan. Profil Kesehatan merupakan gambaran situasi Kesehatan di Kabupaten Flores Timur yang diterbitkan setahun sekali.

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 ini juga merupakan salah satu sarana pemantau pencapaian Flores timur Sehat sebagaimana visi yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan yaitu penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan dasar yang handal menuju Flores Timur Sehat Tahun 2015. Sebagaimana penerbitan tahun sebelumnya Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2009 ini juga masih terdapat banyak kekurangan seperti terlihat beberapa data baik dari program di Dinas Kesehatan maupun lintas sektor yang tidak terisi karena tidak di survei. Oleh karena itu kami mengharapkan segala usul, saran dan kritik serta masukan guna peningkatan kualitas Profil Kesehatan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku Profil Kesehatan ini.

Akhir kata semoga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 ini dapat menjadi acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan program-program Kesehatan selanjutnya dalam rangka mewujudkan Visi Flores Timur Sehat 2015.

Larantuka, 2010

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur,

dr. Yosep Usen Aman
Pembina Tkt. 1
NIP. 19611115 199603 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM.....	3
A. Gambaran Umum.....	3
1. Keadaan Geografi.....	3
2. Keadaan Demografi.....	3
3. Keadaan Lingkungan.....	4
a. Rumah Sehat.....	4
b. TTU dan TPM.....	5
c. Sarana Sanitasi Dasar.....	6
4. Keadaan Sosial Ekonomi.....	6
B. Keadaan Perilaku Masyarakat.....	7
1. Rumah Tangga Sehat.....	7
2. ASI Eksklusif.....	7
3. Posyandu.....	8
4. Polindes dan Poskesdes	8
5. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin.....	8
6. Pelayanan Kesehatan KB	9
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	10
A. Dasar Pembangunan Kesehatan.....	10
1. Visi.....	11
2. Misi.....	11
3. Sasaran.....	12
4. Startegi..	13
B. Mortalitas.....	13
1. Angka Kematian Bayi.....	13
2. Angka kematian Ibu Materna.....	14
C. Morbiditas.....	14
1. Penyakit Menular.....	15
a. Penyakit Malaria	15
b. Penyakit TB Paru.....	16
c. Penyakit HIV / AIDS.....	16

d. Penyakit ISPA.....	17
e. Penyakit Kusta	17
2. Penyakit Potensi KLB / Wabah....	18
a. Penyakit Diare	18
b. Penyakit Rabies.....	19
D. Status Gizi	19
1. Bayi dengan BBLR.....	19
2. Status Gizi Balita	20
3. Gizi Ibu Hamil.....	20
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	21
A. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi	21
1. Pelayanan Antenatal.....	21
2. Pertolongan Persalinan Oleh Nakes dengan Kompetensi.....	21
3. Ibu Hamil Resiko Tinggi yang dirujuk.....	22
4. Kunjungan Neonatus.....	22
5. Kunjungan Bayi	23
B. Pelayanan Keluarga Berencana.....	23
C. Pelayanan Imunisasi.....	23
D. Pelayanan Kesehatan Pra Usia Lanjut dan Usia Lanjut.....	24
E. Pembinaan Kesehatan Lingkungan.....	24
F. Perbaikan Gizi Masyarakat	24
1. Pemantauan Pertumbuhan Balita	25
2. Pemberian Kapsul Vitamin A.....	25
3. Pemberian Tablet Besi....	25
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN.....	26
A. Sarana Kesehatan..	26
1. Puskesmas.....	26
2. Rumah Sakit.....	26
3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.....	27
B. Tenaga Kesehatan	27
C. Obat dan Perbekalan Kesehatan.....	28
D. Pembiayaan Kesehatan.....	28
BAB VI KESIMPULAN	30

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Demografi Per Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 4

Tabel 3.1 Pola Penyakit Terbanyak di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 15

Tabel 5.1 Dana Pengadaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 28

Tabel 5.2 Sumber Pembiayaan Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009..... 29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Proporsi Rumah Sehat di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009.....	5
Grafik 2.2	Kepemilikan Sanitasi Dasar di Kabupaten Flores Timur Tahun 2008 Dan Tahun 2009.....	6
Grafik 2.3	Bayi yang diberi ASI Eksklusif di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2008 Dan Tahun 2009.....	7
Grafik 2.4	Proporsi Strata Posyandu di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009.....	8
Grafik 2.5	Cakupan KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2008.....	9
Grafik 3.1	Kematian Bayi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2008 dan 2009.....	14
Grafik 3.2	Insiden Malaria Klinis di Kabupaten Flores Timur Tahun 2004 sampai Tahun 2009	16
Grafik 3.3	Situasi TB Paru BTA (+) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2004-2009	16
Grafik 3.4	Kasus Pneumonia pada Balita di Kabupaten Flores Timur Tahun 2004 Sampai Tahun 2009	17
Grafik 3.5	Situasi Kusta di Kabupaten Flores Timur Tahun 2003 – Tahun 2009... ..	18
Grafik 3.6	Situasi Diare di Kabupaten Flores Timur Tahun 2003 – Tahun 2009.... ..	19
Grafik 3.7	Situasi Rabies di Kabupaten Flores Timur Tahun 2003 – Tahun 2009.....	19
Grafik 3.8	Persentase Kasus Gizi Buruk di Kabupaten Flores Timur Tahun 2006 – 2008	20
Grafik 4.1	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2008 dan Tahun 2009.....	22
Grafik 4.2	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang digunakan oleh Peserta KB aktif Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009.....	23
Grafik 4.3	Proporsi Pelayanan Imunisasi bayi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009.....	24
Grafik 5.1	Sebaran Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009	28

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Peta Kabupaten Flores Timur.....	3
2. Gambar Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat Miskin.....	9
3. Gambar Pengambilan Darah untuk Pemeriksaan Malaria.....	16
4. Gambar Pemberian Obat untuk Penderita Kusta.....	19
5. Gambar Pemeriksaan Balita Diare.....	20
6. Gambar Balita Gizi Buruk.....	21
7. Gambar Pemeriksaan Pasien	23
8. Gambar Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	25
9. Gambar Pelayanan Imunisasi	26
10. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	27
11. Gambar Puskesmas	29
12. Gambar Pelayanan Posyandu.....	30
13. Gambar Tenaga Kesehatan	30
14. Gambar Pelayanan Obat.....	

L A M P I R A N

BAB I

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur merupakan gambaran situasi Kesehatan di Kabupaten Flores Timur yang diterbitkan setahun sekali. Dalam setiap terbitannya Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur memuat berbagai data tentang kesehatan, upaya kesehatan dan sumber daya kesehatan. Profil Kesehatan juga menyajikan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan dan data lingkungan. Keseluruhan data yang ada merupakan gambaran tingkat pencapaian penyelenggaraan pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan yang diukur melalui indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja SPM bidang kesehatan.

Tujuan utama diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 ini adalah agar diperoleh gambaran keadaan kesehatan masyarakat di Kabupaten Flores Timur, khususnya untuk tahun 2009 dalam bentuk narasi dan tabel serta gambar.

Sistematika Penyajian Profil Kesehatan Tahun 2009 adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan Sistematika dari penyajiannya.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Flores Timur. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya Kependudukan, Ekonomi, Pendidikan, Sosial Budaya dan Lingkungannya.

BAB III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi tentang dasar pembangunan Kesehatan dan indikator keberhasilan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan tahun 2009 yang mencakup tentang angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi.

BAB IV : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini merupakan penggambaran dari upaya Kesehatan Dasar, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pemberantasan Penyakit Menular, Pembinaan Kesehatan Lingkungan/Sanitasi Dasar, Perbaikan Gizi Masyarakat dan Pelayanan Kefarmasian.

BAB V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan.

BAB VI : Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang harus disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/kota di tahun yang bersangkutan.

Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka Penyelenggaraan Pembangunan Kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian Kabupaten Flores Timur dan 63 tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten Sehat dan Indikator Pencapaian Kinerja Standar Pelayanan Minimal. Profil Kesehatan dapat disajikan dalam bentuk tercetak (berupa buku) Bidang Kesehatan atau dalam bentuk lain seperti Flash Disk.

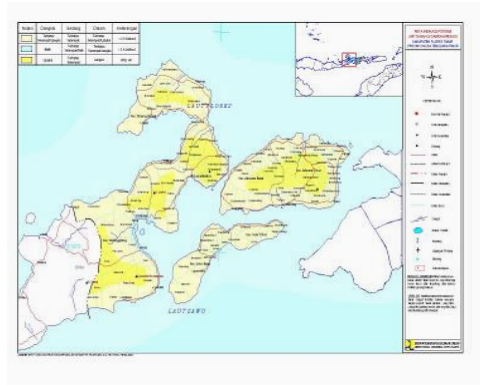
BAB II

GAMBARAN UMUM

A. GAMBARAN UMUM

1. Keadaan Geografi

Secara Geografis, Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi NTT yang merupakan sebuah Kabupaten Kepulauan yang terletak di ujung bagian Timur Pulau Flores. Secara Administrasi Kabupaten



Flores Timur memiliki yuridiksi Pemerintahan lokal yang meliputi 18 Kecamatan 209 Desa dan 17 Kelurahan. Kabupaten Flores Timur terdiri dari tiga pulau besar yaitu :

- ✚ Pulau Flores daratan terdiri dari 8 Kecamatan 64 Desa dan 14 Kelurahan dengan luas wilayah : 1066,87 km² atau 58,85 % dari luas daratan seluruhnya.
- ✚ Pulau Solor terdiri dari 2 Kecamatan, 36 desa dan 1 Kelurahan, seluas : 226,34 Km² atau 12,48 % dari luas daratan seluruhnya.
- ✚ Pulau Adonara terdiri dari 8 Kecamatan, 109 Desa dan 2 Kelurahan, seluas 519,64 Km² atau 28,67% dari luas daratan seluruhnya.

Gambaran Masyarakat Flores Timur masa depan yang ingin dicapai melalui Pembangunan Kesehatan Kabupaten Flores Timur adalah Flores Timur Sehat 2010 yang hidup dalam lingkungan yang sehat, mempraktekan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

2. Keadaan Demografi

a) Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur tahun 2009 adalah 232.935 Jiwa. Jika dibandingkan tahun 2008 adalah 229.536 Jiwa, terjadi penambahan jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur yaitu sebanyak 3.399 jiwa (1,5 %). Penyebaran Penduduk belum secara merata. Rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Flores Timur tercatat sebesar 128,49 jiwa setiap km² persegi. Bila kita lihat jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Flores Timur telah mengalami kenaikan sebesar 56.960 pada tahun 2009 atau naik sekitar 1.170 jiwa. Berdasarkan data banyaknya rumah tangga dan rata-rata anggota rumah tangga menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur tahun 2009, rata-rata penduduk per rumah tangga tercatat sebesar 4 jiwa. Sementara itu jumlah penduduk tertinggi dan terendah pada tahun 2009 masih sama dengan tahun 2008 dimana yang tertinggi di Kecamatan Larantuka sebanyak 33.882 jiwa dan terendah

di Kecamatan Demon Pagong sebesar : 4.367 jiwa. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dapat dilihat pada table 2.1 di bawah ini :

Tabel : 2.1 Data Demografi Per Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH DESA KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TAMGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK (km ²)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wolanggintang	255,96	10	13,057	2,906	4.5	51,01
2	Ile Bura	48,53	5	6,230	1,497	4.2	128,37
3	Titehena	211,70	12	11,864	2,950	4.0	56,04
4	Demon Pagong	57,37	6	4,367	1,078	4.1	76,12
5	Larantuka	75,91	16	33,882	7,244	4.7	446,34
6	Ile Mandiri	74,24	8	9,256	2,102	4.4	125,00
7	Tanjung Bunga	234,55	14	11,584	2,506	4.6	49,39
8	Lewolema	108,61	7	8,275	1,808	4.6	76,19
9	Adonara Barat	55,97	16	11,545	2,532	4.6	206,27
10	Adonara Tengah	57,99	12	11,477	2,666	4.3	198,00
11	Adonara Timur	108,94	19	26,699	6,452	4.1	245,08
12	Ile Boleng	51,39	20	14,480	4,329	3.3	282,00
13	Witihama	77,97	13	14,538	4,328	3.4	186,46
14	Klubagolit	45,12	12	10,276	3,260	3.2	228,00
15	Adonara	46,45	7	9,873	2,503	3.9	213,00
16	Solor Timur	75,66	19	14,514	3,740	3.9	192,00
17	Solor Barat	150,68	18	12,962	3,171	4.1	86,02
18	Wotanulumado	75,81	12	8,056	1,888	4.3	106,27
JUMLAH (KAB/KOTA)		1812,85	226	232,935	56,960	4.1	128,49

Sumber : BPS Kabupaten Flores Timur Tahun 2009

b) Sex Ratio

Perkembangan Penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan ratio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan . Berdasarkan data BPS Kabupaten Flores Timur Tahun 2009, ratio jenis kelamin penduduk Tahun 2009 sebesar 1 : 1,1. Proporsi penduduk laki-laki sebesar 111.151 jiwa (47,71%) dan Perempuan sebesar 121.784 jiwa (52,28%).

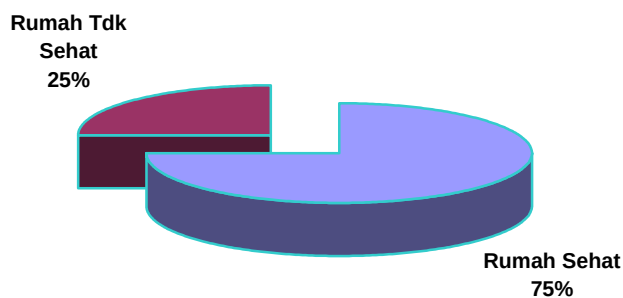
3. Keadaan Lingkungan

a. Rumah Sehat

Rumah Sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat Kesehatan, yaitu bangunan yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat

pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, Ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah. Dari komplikasi data yang terkumpul, persentase rumah sehat 75,% (16.082) dari seluruh rumah yang diperiksa 21.426. Adapun jumlah rumah yang ada adalah : 45.192 rumah. Tidak semua rumah dapat diperiksa sekaligus oleh karena keterbatasan tenaga dan biaya.

Grafik 2.1 Proporsi Rumah Sehat di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009



Sumber : Data dari Bidang P3PL

b. Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

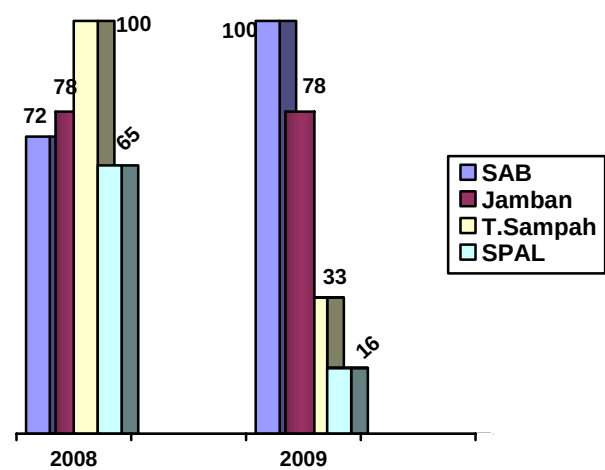
Tempat-tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit. TTU meliputi terminal, pasar, tempat ibadah, tempat rekreasi dan lain-lain sedangkan TPM yang sehat adalah yang memenuhi syarat Kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Dari 1.652 TTU yang ada di Kabupaten Flores Timur, 1.309 TTU (79,24%) telah dibina oleh Puskesmas sesuai dengan wilayah masing-masing. Untuk TPM yang ada sejumlah 221, sejumlah 220 TPM telah diperiksa dan yang memenuhi syarat TPM sehat adalah 177 (80,45%).

c. Sarana Sanitasi Dasar

Kepemilikan sarana sanitasi dasar oleh keluarga meliputi penyediaan air bersih (SAB), jamban, tempat sampah dan pengolahan limbah (SPAL). Dari 56.960 KK yang ada tidak semuanya bisa diperiksa sekaligus setiap triwulannya namun bertahap (setahun sekali) karena keterbatasan dana dan tenaga. Keluarga yang memiliki sarana sanitasi dasar dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 2.2 Kepemilikan Sanitasi Dasar di Kabupaten Flores Timur Tahun 2008 dan Tahun 2009.



Sumber : Data dari Bidang P3PL

2. Keadaan Sosial Ekonomi

a. Produk Domestik Regional Bruto

Salah satu tolak ukur keberhasilan Pembangunan dibidang ekonomi yang diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro, biasanya dilihat dari pertumbuhan Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun berdasarkan atas dasar harga konstan. Menurut Flores Timur dalam angka Tahun 2009, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Flores Timur Tahun 2008 yang ditunjukkan oleh Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku, tahun 2008 semakin membaik dari tahun 2007 sebesar 300.281,- Menjadi 338.085 pada tahun 2008. Untuk Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2009 belum ada, datanya akan diterbitkan akhir tahun 2010.

Pendapatan regional adalah pendapatan semua golongan dan lapisan masyarakat dalam suatu daerah, dari segala kegiatan ekonomi yang meliputi sektor pertanian hingga sektor jasa. Dengan tujuan antara lain untuk membandingkan pendapatan atau mengetahui perkembangan pendapatan produk dari tahun ke tahun. Oleh karena itu kenaikan income seseorang belum tentu menentukan daya beli seseorang (seharusnya naik turunnya income riil akan mencerminkan naik turunnya daya beli riil). Dimana income riil adalah income yang dihasilkan dari eliminir faktor inflasi. Regional income atas dasar harga berlaku bila produksi tiap tahun dinilai dengan harga pada tahun-tahun bersangkutan. Sebaliknya bila produksi tiap-tiap tahun dinilai dengan harga pada suatu tahun tertentu maka regional income atas dasar harga konstan.

b. Tingkat Pendidikan

Pada tahun 2009 jumlah penduduk laki-laki dan perempuan berusia 10 tahun ke atas yang tidak atau belum pernah sekolah sebesar 1.370 orang, tamat SD/MI sebesar 38.074 orang, tamat SLTP/MTS sebesar 10.943 orang, tamat SLTA/MA sebesar 1.727 orang dan AK/Diploma/Universitas tidak ada data.

Bila dicermati, ternyata pada tahun 2009 jumlah penduduk laki-laki yang berusia 10 tahun ke atas yang buta huruf dan tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dari pada perempuan, sementara yang tamat SD/MI,SLTP/SLTA lebih rendah dari pada perempuan. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam mengenyam pendidikan.

B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

1. Rumah Tangga Sehat

Dari table 45 lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 menunjukkan bahwa hanya 2.260 rumah tangga yang dipantau dan 1.376 rumah yang sadar akan Pola Hidup Bersih dan Sehat PHBS (61%). Sedikitnya rumah tangga yang dipantau ini oleh karena tidak ada kegiatan khusus untuk survei PHBS sebagaimana tahun-tahun sebelumnya.

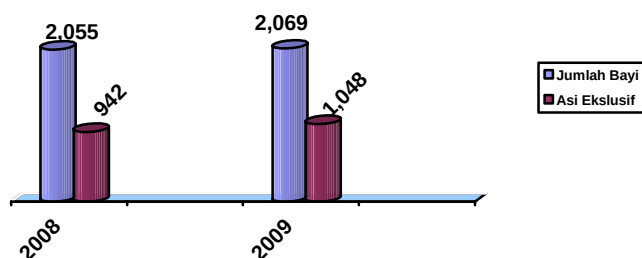
2. Asi Eksklusif



Air susu ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti memberi manfaat bagi bayi baik dari aspek gizi, aspek imunologik, aspek psikologik, aspek kecerdasan, aspek neurologik, aspek ekonomi maupun aspek penundaan kehamilan. Disamping itu ASI juga dapat melindungi bayi dari sindroma kematian mendadak.

Di Kabupaten Flores Timur dari seluruh bayi yang ada 4.429, untuk jumlah sasaran bayi 2.069, Yang diberi ASI eksklusif sebesar 1.048 atau 51%. Dari target tahun 2010 sebesar 65%, maka pencapaian ASI eksklusif di Kabupaten Flores Timur masih dibawah target.

Grafik 2.3 : Bayi yang diberi ASI Eksklusif di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2008 dan 2009



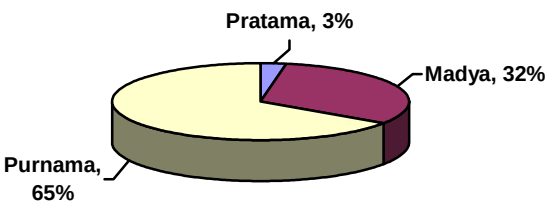
Sumber : Data dari Bidang Kesga dan Gizi Masyarakat

3. Posyandu

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat.

Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri. Di Kabupaten Flores Timur terdapat 530 Posyandu, bertambah 8 posyandu dibandingkan tahun 2008 dengan rincian 168 (31,70%) posyandu madya, 346 (65,28%) posyandu purnama dan 14 (2,64%) posyandu pratama, sedangkan Posyandu Mandiri untuk tahun 2009 dibangun 2 (0,38%).

Grafik 2.4 Proporsi Strata Posyandu di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009



Sumber : Data dari Bidang Promosi Kesehatan

4. Polindes dan Poskesdes



POSKESDES di Desa Lebao Menanga

Pondok Bersalin Desa (Polindes) dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak, ini merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang masih sangat jauh dari jangkauan pelayanan Kesehatan di Kabupaten Flores Timur, pada tahun 2009 terdapat 107 Polindes dan 14 Poskesdes.

5. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin

Dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembiayaan Kesehatan, berkembang berbagai cara pembiayaan kesehatan pra upaya yaitu dana sehat, JPKM dan asuransi Kesehatan lainnya termasuk kartu sehat untuk penduduk miskin. Berdasarkan Program Nasional,



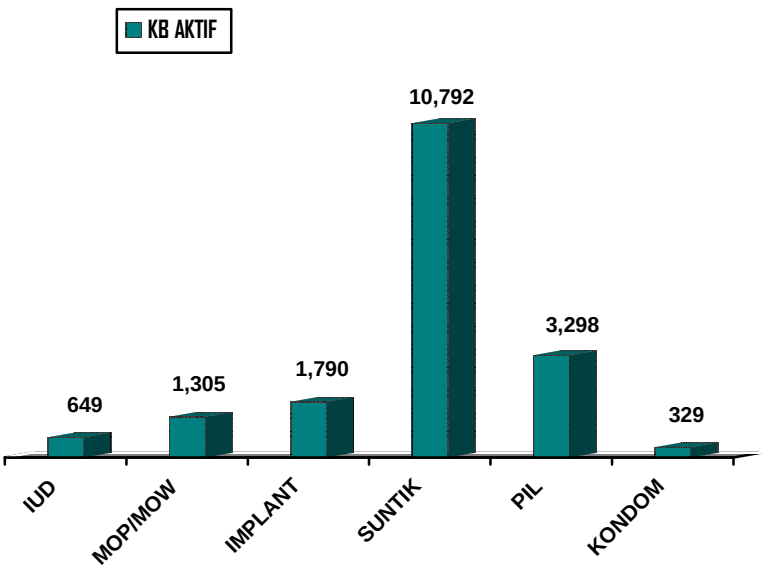
Pembiayaan Kesehatan untuk masyarakat miskin di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2009 melalui Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin) dan Jamkesda (Jaminan Kesehatan oleh Pemerintah Daerah). Dari jumlah penduduk 232.935 jiwa terdapat 160.854 jiwa (69,1 %) masyarakat miskin, berdasarkan quota hanya 92.508 jiwa yang dapat dibiayai/ditanggung Jamkesmas, sedangkan yang sisa sebanyak 68.346 ditanggung Jamkesda.

6. Pelayanan Kesehatan Keluarga Berencana

Jumlah PUS di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2009 sebanyak 28.078. Jumlah ini meningkat sebanyak 398 dibanding tahun 2008 sebanyak 27.680. Peserta KB baru pada tahun 2009 sebanyak 4.208 (15%) dari jumlah PUS yang ada. Jumlah peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi dengan rincian IUD 649 (3.57%), MOP/MOW 1.305 (7.18%), Implant 1.790 (9.86%), Suntik 10.792 (59,42%), Pil 3.298 (18,16%) dan Kondom 329 (1.81%).

Cakupan Peserta KB baru dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 2.5 Cakupan KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009



Sumber : Data dari Bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari grafik di atas terlihat bahwa sebagian besar peserta KB baru lebih banyak memilih jenis kontrasepsi suntik. Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2008 sebesar 18.163 (100%) dimana kontrasepsi suntik masih mendominasi pilihan PUS untuk ber KB.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. DASAR PEMBANGUNAN KESEHATAN

Dasar Pembangunan Kesehatan adalah nilai kebenaran dan aturan pokok yang menjadi landasan untuk berpikir dan bertindak dalam Pembangunan Kesehatan.

1. Perikemanusiaan

Setiap kegiatan Program Kesehatan harus berlandaskan perikemanusiaan yang dijiwai, digerakan, dikendalikan oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Pemberdayaan dan Kemandirian

Individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya bukan obyek saja tetapi sekaligus subyek kegiatan program kesehatan, segenap komponen bangsa bertanggung jawab untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya. Setiap kegiatan program kesehatan harus mampu membangkitkan peran serta individu, keluarga dan masyarakat untuk dapat menolong dirinya sendiri.

Dengan dasar ini setiap individu, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan program kesehatan difasilitasi agar mampu mengambil keputusan yang tepat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan, sementara fasilitas pelayanan kesehatan yang ada perlu terus diberdayakan agar mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau, sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu.

3. Adil dan Merata

Setiap individu, keluarga dan masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan tepat waktu dengan tidak membedakan ras, golongan, agama dan status sosial ekonomi individu, keluarga dan masyarakat.

4. Pengutamaan dan Manfaat

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran atau kesehatan dalam kegiatan program kesehatan harus mengutamakan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Kegiatan program kesehatan diselenggarakan agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan program kesehatan diselenggarakan dengan penuh rasa tanggung jawab, sesuai dengan standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kebutuhan dan kondisi spesifik daerah.

Dasar-dasar di atas merupakan landasan dalam menyusun visi, misi dan strategi serta sebagai petunjuk pokok pelaksanaan Pembangunan Kesehatan.

a. Visi

Gambaran masa depan masyarakat Flores Timur yang ingin dicapai melalui Pembangunan Kesehatan Kabupaten Flores Timur adalah : '*Flores Timur sehat* ' artinya masyarakat Flores Timur harus hidup dalam lingkungan yang sehat, mempraktekan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, mampu memilih menjangkau dan memanfaatkan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, sehingga memiliki derajat kesehatan yang optimal.

b. Misi

Misi mencerminkan peran, fungsi dan kewenangan seluruh jajaran organisasi kesehatan di seluruh Wilayah Kabupaten Flores Timur yang bertanggung jawab secara teknis terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten Flores Timur. Untuk mewujudkan visi tersebut ada empat misi yang diemban oleh seluruh jajaran petugas kesehatan di masing-masing jenjang Pemerintahan yaitu :

🏠 Menggerakan Pembangunan berwawasan kesehatan mengandung arti bahwa setiap upaya pembangunan harus berkontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Upaya tersebut harus dapat menekan sekecil mungkin dampak negatif yang merugikan Kesehatan masyarakat beserta lingkungannya. Dengan demikian keberhasilan pembangunan Kesehatan sesungguhnya ditentukan oleh peran serta segenap komponen bangsa.

🏠 Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat

Kesehatan adalah tanggung jawab bersama dari setiap individu, keluarga, masyarakat, pemerintah dan swasta. Adapun yang dilakukan Pemerintah dalam pembangunan Kesehatan tidak akan ada artinya bila tidak disertai Kesadaran setiap individu, keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga Kesehatannya masing-masing secara mandiri. Upaya Pemerintah untuk terus memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas pembangunan Kesehatan disertai upaya mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat.

🏠 Memelihara dan meningkatkan pelayanan Kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi seluruh Masyarakat Flores Timur.

Salah satu tanggung jawab seluruh jajaran Kesehatan adalah menjamin tersedianya pelayanan Kesehatan yang berkualitas, merata, terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat dan diselenggarakan bersama oleh Pemerintah, masyarakat dan swasta.

🏠 Mendorong pemeliharaan dan peningkatan Kesehatan Individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Penyelenggaraan upaya Kesehatan yakni mengutamakan peningkatan Kesehatan dan pencegahan penyakit yang didukung oleh upaya-upaya pengobatan segera dan pemulihan Kesehatan. Agar dapat memelihara, meningkatkan Kesehatan individu, keluarga dan masyarakat diperlukan lingkungan yang kondusif. Masalah lingkungan fisik dan biologis yang buruk adalah faktor penentu penularan penyakit saluran pernapasan dan pencernaan.

c. Sasaran

Sasaran Pembangunan Kesehatan dalam rangka mewujudkan Flores Timur Sehat adalah :

- ❖ Meningkatnya kerja sama lintas sektor dalam Pembangunan Kesehatan, kontribusi positif sektor lain terhadap kesehatan, upaya penanggulangan dampak negatif terhadap Kesehatan serta meningkatnya perilaku dan lingkungan hidup yang kondusif bagi terwujudnya masyarakat yang sehat.
- ❖ Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memelihara dan memperbaiki keadaan Kesehatannya serta menjangkau pelayanan Kesehatan yang layak sesuai kebutuhan.
- ❖ Meningkatnya Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), Swasta serta jumlah anggota masyarakat yang memanfaatkan upaya kesehatan swasta.
- ❖ Meningkatnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksa diri, melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan, jumlah bayi yang memperoleh imunisasi lengkap, ASI Eksklusif, jumlah anak balita ditimbang setiap bulan, jumlah PUS peserta KB, jumlah penduduk dengan makanan beraneka ragam, jumlah penduduk yang buang air besar di jamban, jumlah penduduk yang memperoleh air bersih, jumlah rumah yang memenuhi syarat Kesehatan, jumlah penduduk berolahraga dan istirahat teratur, jumlah keluarga yang menjalankan komunikasi dengan baik, jumlah keluarga yang menjalankan ajaran agama dengan baik, jumlah penduduk yang tidak merokok dan tidak minum minuman keras/obat dan zat adiktif lainnya, jumlah keluarga yang tidak berhubungan seks bebas serta penduduk yang menjadi peserta JPKM.
- ❖ Meningkatnya budaya lingkungan sehat (jumlah wilayah kawasan sehat, TTU sehat, tempat pariwisata sehat, rumah dan bangunan sehat, sarana sanitasi, air minum, pembuangan limbah, lingkungan social termasuk pergaulan sehat dan keamanan lingkungan serta berbagai standard dan peraturan perundang-undangan yang mendukung lingkungan sehat).
- ❖ Meningkatnya jumlah sarana kesehatan yang bermutu dan terjangkau, cakupan pelayanan kesehatan, penggunaan obat generik, penggunaan obat secara rasional, pemanfaatan pelayanan promotif dan preventif serta ketersediaan pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan.

- ❖ Meningkatnya sistem informasi pembangunan kesehatan dan keluarga berencana serta kemampuan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi pembangunan kesehatan, kepemimpinan dan manajemen kesehatan serta peraturan perundang-undangan yang mendukung pembangunan kesehatan.
- ❖ Meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi dan ibu, menurunnya angka kesakitan beberapa penyakit, menurunnya angka kecacatan dan ketergantungan, meningkatnya Status Gizi Masyarakat dan menurunnya angka fertilitas.

d. Strategi

Strategi Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Flores Timur mengacu kepada 4 pilar Strategi Pembangunan Kesehatan antara lain :

- Pemantapan Manajemen Kesehatan di Kabupaten.
- Konsolidasi seluruh sumber daya yang ada termasuk budaya kerja Sumber Daya Manusia.
- Pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan keluarga menuju kemandirian masyarakat yang bertumpuh pada potensi yang ada.
- Pemantapan kapasitas dan mutu pelayanan kesehatan melalui pendayagunaan potensi seluruh sumber daya yang ada dengan pendekatan paradigma sehat.
- Meningkatkan advokasi dan kemitraan kepada seluruh stakeholder dalam mewujudkan Pembangunan Berwawasan Kesehatan.
- Memantapkan Sistem Informasi Manajemen, sehingga setiap pengambilan keputusan selalu berdasarkan fakta.
- Mengembangkan sistem pembiayaan yang serasi dan sesuai kemampuan bayar masyarakat.

B. MORTALITAS

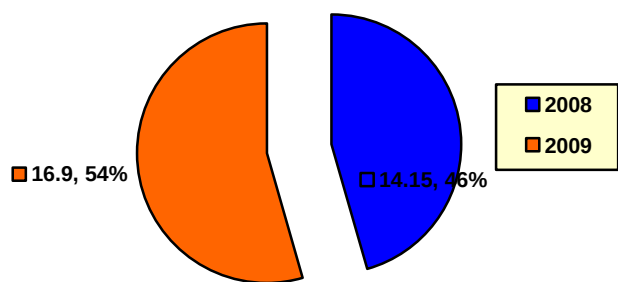
Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan Kesehatan dan Program Pembangunan Kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dihitung dengan melakukan berbagai kegiatan maupun survei.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Data Kematian yang terdapat pada komunitas dapat diperoleh melalui survei dan laporan karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian pada fasilitas pelayanan Kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan. Angka kematian bayi di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2009 ini mengalami peningkatan menjadi 16,9 per 1000 Kelahiran Hidup dari 14,15 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2008. Angka ini masih dibawah standar Nasional yaitu 40 per 1000 kelahiran hidup. Ada

banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan Kesehatan dengan tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang Kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat AKB.

Grafik 3.1 Proporsi Kematian Bayi Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2008 dan 2009.



Sumber : Data dari Bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

2. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Pada tahun 2009, angka kematian ibu di Kabupaten Flores Timur tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu dari 317 menjadi 316 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2009. Angka ini jauh lebih tinggi dari target Nasional yang ditetapkan sebesar 150 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun penyebab kematian ibu ini 80% diantaranya akibat pendarahan. Jumlah kematian ibu ini sama dengan jumlah kematian ibu pada tahun 2008 yakni 14 kasus.

3. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi 20,8 per 1000 kelahiran hidup dibanding tahun 2008 yaitu 17,2 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini jauh lebih rendah dari target Nasional yang ditetapkan sebesar 58 per 1000 Kelahiran Hidup. Hal ini menunjukkan semakin berhasilnya berbagai upaya Kesehatan yang telah diprogramkan dan dilaksanakan.

C. MORBIDITAS

Angka kesakitan penduduk didapat dari data yang berasal dari masyarakat, melalui pengumpulan data baik dari Dinas Kesehatan dalam hal ini bersumber dari Puskesmas maupun dari sarana Kesehatan lainnya yang diperoleh melalui sistem pencacatan dan pelaporan. Pola penyakit terbanyak pada tahun 2009 dapat dilihat pada tabel dibawah ini, dimana Penyakit ISPA menduduki posisi terbanyak diikuti oleh penyakit Reumatik dan Penyakit Inveksi Kulit.

Tabel 3.1 Pola Penyakit Terbanyak di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2009.

NO	PENYAKIT	JUMLAH KASUS	%
1.	ISPA	70,395	30,6
2.	Reumatik	18,178	7,9
3.	Peny.Inveksi Kulit	14,056	6,1
4.	Malaria Klinis	11,817	5,1
5.	Peny. Kulit Alergi	9,287	4,0
6.	Inveksi Peny.Usus yg lain	7,947	3,5
7.	Hypertensi	7,075	3,1
8.	Diare	6,814	3,0
9.	Gastritis	4,790	2,0
10.	Bronchitis	4,546	2,1
	Penyakit Lainnya	75,386	32,7
	Jumlah	230,291	100

1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 antara lain adalah : Penyakit Malaria, TB Paru, HIV/AIDS, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Filariasis, Kusta, Pneumonia, Diare dan Rabies.

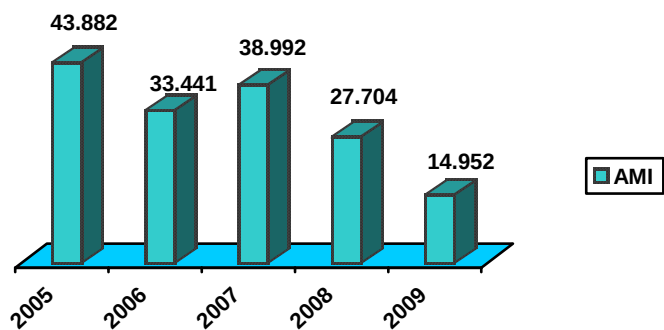
a) Penyakit Malaria

Penyakit Malaria masih menjadi masalah Kesehatan Masyarakat di Indonesia, dimana perkembangan penyakit malaria ini dipantau melauli Annual Parasite Incidence (API). Di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2009 ini ditemukan 5.156 kasus positif malaria dari 14.952

kasus klinis dan seluruhnya diberi pengobatan, jika dibandingkan dengan tahun 2008 terjadi penurunan kasus klinis sebesar 27.704 (85,3%) dan positif malaria sebesar 6.515 orang (26,4%). Penurunan penderita klinis ini karena pada tahun 2009 diagnosa kasus malaria pada Puskesmas yang memiliki laboratorium harus melalui pemeriksaan laborotorium.



Grafik 3.2. Insiden Malaria Klinis di Kabupaten Flores Timur Tahun 2005 sampai Tahun 2009



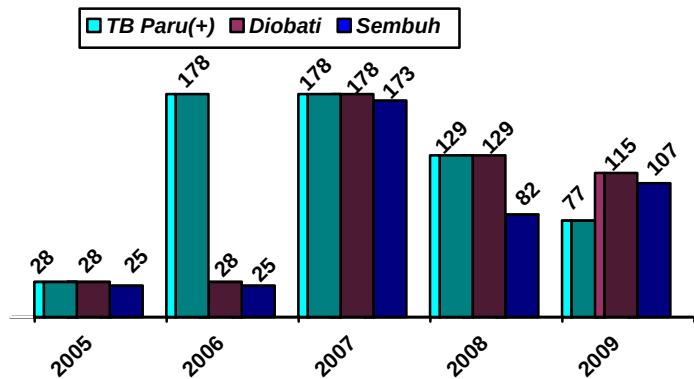
Sumber : Data dari Bidang P3PL

b) Penyakit TB Paru

Menurut hasil Surkesnas tahun 2001, TB Paru menempati urutan ke-3 penyebab kematian umum, selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain. Dari data yang dikumpulkan menunjukkan kasus BTA (+) pada kohort 2009 sebanyak 77 orang, sedangkan data klinis sebanyak 1.137 orang, diobati 115 penderita dan yang telah sembuh sebanyak 107 orang (93.04%) sedangkan pada tahun 2008 kasus BTA (+) sebanyak 129 orang, diobati 129 penderita dan yang sembuh 82 orang (64%), hal ini menunjukkan adanya penurunan penderita.

Gambaran situasi TB Paru BTA (+) di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.3. Kasus TB Paru BTA (+) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2005-2009



Sumber : Data dari Bidang P3PL

c) Penyakit HIV/AIDS

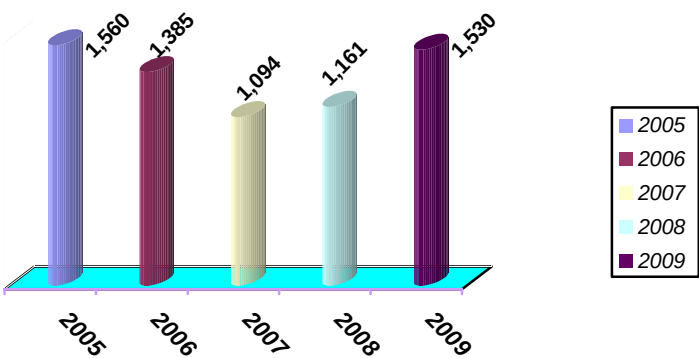
Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah khususnya dari Malaysia (para perantauan), Meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman hal ini memperbesar resiko penyebaran HIV/AIDS. Saat ini Indonesia telah digolongkan sebagai Negara dengan tingkat epidemik yang terkonsentrasi, yaitu adanya prevalensi lebih dari 5 % pada sub populasi tertentu, misalnya pada kelompok PSK dan penyalahgunaan NAPZA.

Tingkat epidemik ini menunjukkan tingkat perilaku berisiko yang cukup aktif menularkan di dalam suatu sub populasi tertentu. Di Kabupaten Flores Timur sendiri pada tahun 2009 ditemukan 10 kasus HIV/AIDS dan meninggal sebanyak 5 orang. Bila dibandingkan dengan Tahun 2008 terjadi peningkatan, (8 kasus). Keberadaan penderita HIV/AIDS ini bagaikan fenomena gunung es, dimana jumlah penderita yang ditemukan jauh lebih sedikit dari penderita yang sebenarnya ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Flores Timur jauh lebih besar lagi. Untuk itu diperlukan upaya bersama dalam pemberantasan penyakit HIV/AIDS yang tidak saja ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan tetapi juga diarahkan pada upaya pencegahan yang dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor dan pengobatan penderita penyakit menular seksual.

d) Penyakit ISPA

ISPA masih menjadi penyakit utama penyebab kematian bayi dan balita di Indonesia. Dari beberapa hasil kegiatan SKRT diketahui bahwa 80 sampai 90 dari seluruh kasus kematian ISPA disebabkan pneumonia. Pneumonia merupakan penyebab kematian pada balita di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2009 sebesar 29,4 %. ISPA merupakan Penyakit terbanyak dengan jumlah kasus sebanyak 70.395. Upaya dalam rangka pemberantasan penyakit infeksi saluran pernapasan akut lebih difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia. Penderita pneumonia Balita yang dilaporkan di Kabupaten Flores Timur sebanyak 1.530, Penderita keseluruhannya dapat ditangani. Cakupan Pneumonia pada Balita di Kabupaten Flores Timur dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.4 Kasus Pneumonia pada Balita di Kabupaten Flores Timur Tahun 2005-2009.



Sumber : Data dari Bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

e) Penyakit Kusta

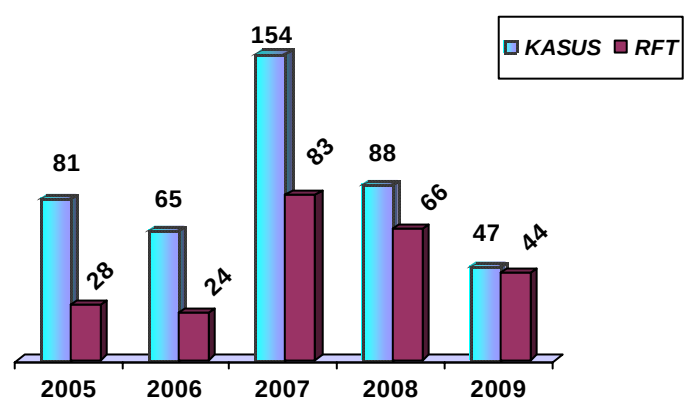
Meskipun Indonesia eliminasi kusta pada pertengahan tahun 2000, sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah Kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dengan masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia.



Di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2007 terdapat 92 kasus dimana 51 kasus RFT dan tahun 2008 terdapat 88 kasus dan 66 kasus RFT mengalami penurunan kasus, sedangkan pada tahun 2009 terdapat 47 kasus dan 44 RFT. Kecamatan yang paling banyak penderita kusta adalah Kecamatan Ilemandiri Puskesmas Waimana dengan 16 kasus.

Perkembangan penyakit kusta dari tahun 2005 sampai tahun 2009 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.5 Jumlah Kasus Kusta di Kabupaten Flores Timur Tahun 2005-2009



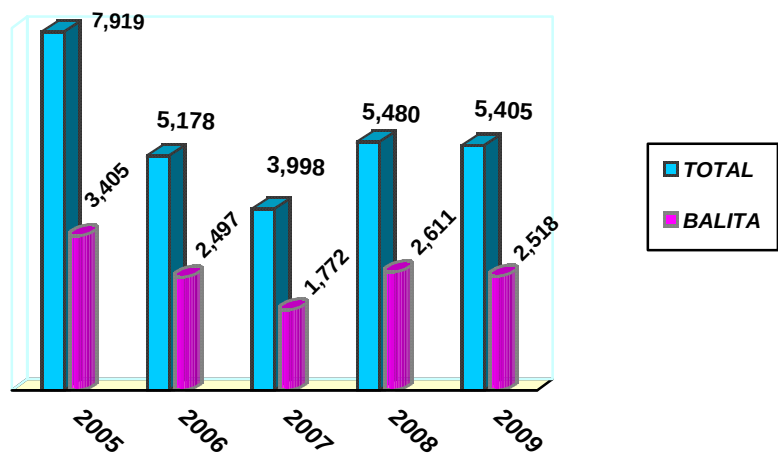
Sumber : Data dari P3PL Dinas Kesehatan

2. Penyakit Potensi KLB/Wabah

a) Penyakit Diare

Penyakit diare masih merupakan salah satu penyebab kematian bayi dan balita. Jumlah kasus diare di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2009 sebesar 5.405 orang dimana 2.518 kasus yang dilaporkan adalah pada balita, penemuan ini langsung ditangani semuanya. Bila dibanding tahun 2008 terjadi penurunan kasus, jumlah kasus tahun 2008 sebesar 5.480 orang, dimana 2.611 kasus yang dilaporkan adalah pada balita, dan semuanya ditangani. Kasus tertinggi terdapat di Kecamatan Adonara Timur sebesar 691 kasus dan terendah di Kecamatan Ilebura sebesar 105 kasus. Perkembangan kasus diare pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.6 Jumlah Penderita Diare di Kabupaten Flores Timur Tahun 2005 - 2009.

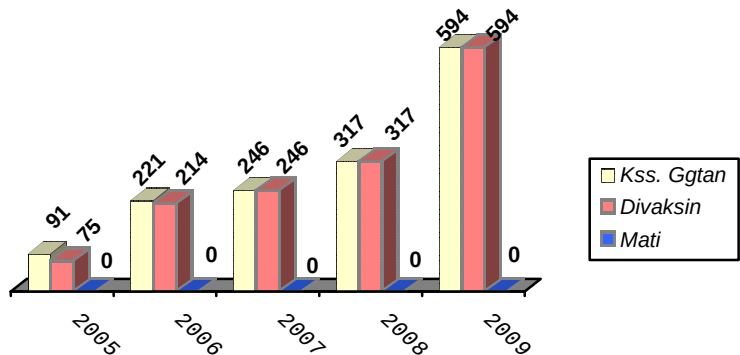


Sumber : Data dari P3PL Dinas Kesehatan

b) Penyakit Rabies

Rabies merupakan isu spesifik di Kabupaten Flores Timur. Pada Tahun 2009 terdapat 594 kasus gigitan dan semuanya diberi Vaksin Anti Rabies. Kasus yang tercatat mengalami peningkatan 277 penderita, karena pada tahun 2008 tercatat 317 kasus gigitan dan semuanya di beri VAR.

Grafik 3.7 Jumlah Kasus Rabies di Kabupaten Flores Timur Tahun 2005 - 2009



Sumber : Data dari P3PL Dinas Kesehatan

D. STATUS GIZI

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Status Gizi Balita, Status Gizi wanita usia subur kurang energi protein (WUS KEK).

1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah

Berat badan lahir rendah (kurang dari 2.500) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR karena *intrauterine growth retardation (IUGR)* yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Jumlah BBLR yang dilaporkan di Kabupaten Flores Timur untuk tahun 2008 sebanyak 137 (3,1 %) dari 4.416 bayi lahir hidup dan mengalami peningkatan di tahun

2009 sebanyak 205 (4,63%) dari 4.429 Bayi Lahir Hidup. Kasus BBLR ini menjadi penyebab utama kematian Neonatal di tahun 2009 sebesar 31,1 %.

2. Status Gizi Balita

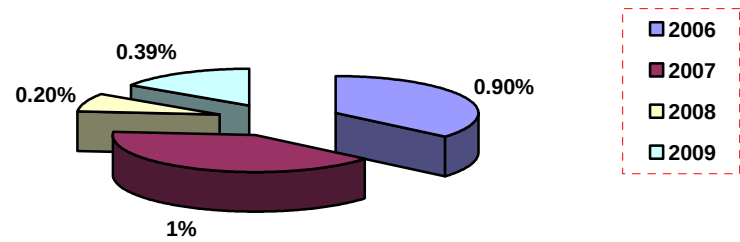
Status Gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat status gizi masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks berat badan



menurut umur (BB/U), Berat badan per tinggi badan (BB/TB dan tinggi badan perumur (TB/U). Cakupan Balita menggambarkan sejauh mana Balita yang ada diwilayah tertentu yang sudah terdaftar dan memiliki KMS dan menggambarkan cakupan program terhadap sasaran yang memiliki KMS. Gizi buruk pada tahun 2009 (0.39%) 72 kasus mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2008 (0,2%) .

Gambaran cakupan Gizi Buruk di Kabupaten Flores Timur Tahun 2006-2009 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.8 Persentase Kasus Gizi Buruk di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2006 - 2009.



Sumber : Data dari Bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

3. Gizi Ibu Hamil

Gizi ibu hamil sangat mempengaruhi bayi dalam kandungan. Bila keadaan gizi ibu kurang maka akan melahirkan bayi dengan BBLR. Oleh karena itu gizi ibu pada saat hamil perlu diperhatikan. Untuk meningkatkan gizi dan mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil harus minum tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilanya. Dalam kurun tahun 2009 jumlah ibu hamil sebanyak 6.291 dan yang diberi Fe-1 sebanyak 4.359 (69,29%) dan Fe-3 sebanyak 3.951 orang (62,80%).

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mencapai tujuan Pembangunan Kesehatan untuk meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya kesehatan masyarakat. Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

A. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Seorang ibu mempunyai peranan yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak balita. Gangguan Kesehatan yang dialami Ibu bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.



1. Pelayanan Antenatal

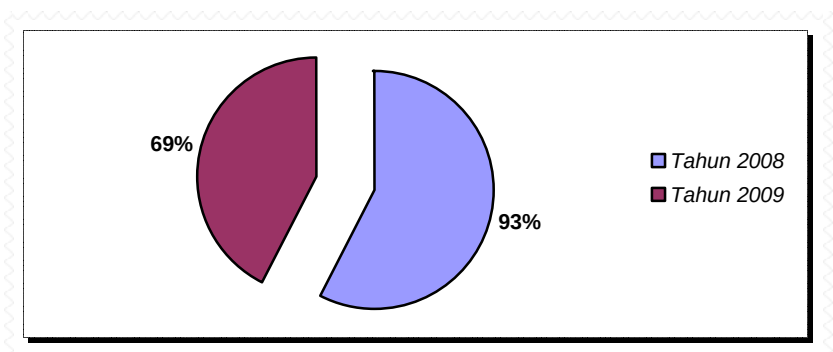
Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan Kesehatan oleh tenaga Kesehatan Profesional (Dokter spesialis kandungan dan kebidanan, Dokter Umum, Bidan dan Perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya. Hasil pelayanan Antenatal dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar serta paling sedikit empat kali kunjungan (sekali pada trisemester pertama, sekali pada trisemester kedua, dan dua kali pada trisemester ketiga). Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil.

Gambaran persentase cakupan pelayanan K1 di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2009 sebesar 4.722 (75%) sedangkan cakupan K4 adalah sebesar 4.164 (66,19 %).

- ##### 2. Pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan komplikasi dan kematian ibu Maternal dan Bayi Baru Lahir sebagian besar terjadi pada masa disekitar kehamilan dan persalinan, hal ini disebabkan karena perdarahan pada kehamilan dan masih adanya pertolongan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).

Hasil pengumpulan data indikator SPM di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2009 menunjukkan bahwa persentase cakupan persalinan dengan pertolongan tenaga Kesehatan sebesar 68,93% dimana target cakupan persalinan oleh tenaga Kesehatan tahun 2010 adalah 100 %. Cakupan persalinan dengan tenaga kesehatan selama dua tahun terakhir terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.1 Persentase cakupan pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2008 dan Tahun 2009.



Sumber : Data dari Bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga Kesehatan yang handal dengan kompetensi kebidanan, Bidang Kesga dan Gizi Masyarakat pada Tahun 2009 telah melakukan berbagai pelatihan untuk tenaga bidan diantaranya adalah pelatihan APN (Asuhan Persalinan Normal). Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Bayi dengan Berat Lahir Rendah, dll.

3. Ibu Hamil Resiko Tinggi yang Dirujuk

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh Bidan di Desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil diantaranya tergolong dalam kasus resiko tinggi (Risti) dan memerlukan pelayanan Kesehatan rujukan. Penempatan tenaga Bidan di Puskesmas, Pustu dan Polindes yang profesional merupakan jalan keluar untuk penanganan ibu hamil risti sesegera mungkin oleh tenaga spesialis yang kompeten seperti Bidan dan Dokter spesialis Kandungan dan Kebidanan.

Jumlah ibu hamil risti di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 sebesar 1.043 orang (83 %) dengan risti ditangani sebanyak 447 orang (35,53 %).

4. Kunjungan Neonatus (KN2)

Bayi hingga kurang dari satu bulan (0-28 hari) merupakan golongan umur yang paling rentan atau memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Secara keseluruhan cakupan KN2 di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2009 adalah 70,7 % (4.279) dari seluruh Neonatus sejumlah 6.056 bayi.

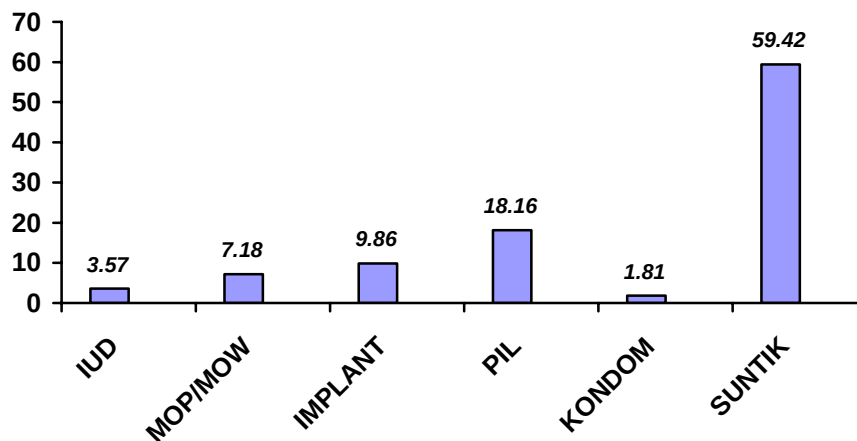
5. Kunjungan Bayi

Hasil pengumpulan data / indikator kinerja SPM bidang Kesehatan dari 18 Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Flores Timur menunjukkan cakupan kunjungan Bayi pada sarana pelayanan Kesehatan dalam hal ini Puskesmas di tahun 2009 adalah sebesar 3.997 atau (93,28%) jika dibandingkan dengan tahun 2008 maka terjadi peningkatan sebesar (8,52%).

B. Pelayanan Keluarga Berencana

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) menurut hasil pengumpulan data pada Tahun 2009 sebesar 28.078 orang sedangkan yang menjadi peserta KB aktif sebesar 18.163 orang atau (64,69%). Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif adalah IUD 649 orang, MOP/WOW 1.305 orang, Implant 1.790 orang, Suntik 10.792 orang, Pil 3.298 orang dan Kondom 329 orang.

Grafik 4.2 Persentase Jenis Kontrasepsi yang digunakan oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009



Sumber : Data dari Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

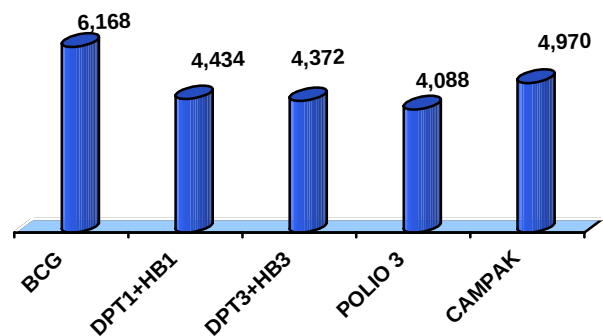
C. Pelayanan Imunisasi

Pencapaian *Universal Child Immunisation (UCI)* pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan Imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

Pelayanan Imunisasi bayi mencakup Vaksinisasi BCG,DPT (3 kali), Polio (4 kali) hepatitis B (3 kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Adapun cakupan pelayanan imunisasi Bayi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 adalah BCG sebesar(97,97 %), DPT 1 + HB1 71,89 %, DPT 3 + HB 3 (75,75%), Polio (66,28 %), campak (80,58%) dan Hepatitis (80,12%).

Jumlah Desa/Kelurahan yang telah mencapai UCI adalah 140 (62%) desa /kelurahan dari 226 desa/kelurahan yang ada. Bila dibandingkan dengan Tahun 2008 sebesar 50 % maka jumlah Desa UCI Tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 12 % .

Grafik 4.3 Proporsi Pelayanan Imunisasi Bayi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009.



Sumber : Data dari Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

D. Pelayanan Kesehatan Pra Usia Lanjut dan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan Kesehatan pra usila (45-59 tahun) dan usia lanjut (>60 tahun) pada tahun 2009 di Kabupaten Flores Timur sebesar 17 % (1.664) dari seluruh jumlah pra usila dan usila yang dilaporkan sebanyak 9.985 orang yang terdaftar di Posyandu usila. Adapun jumlah pra usila yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 15 % (637) dan jumlah usila yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 18 % (1.027).

E. Pembinaan Kesehatan Lingkungan

Untuk memperkecil terjadinya penyakit atau gangguan Kesehatan akibat dari lingkungan yang kurang sehat, dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain dengan pembinaan kesehatan Lingkungan pada setiap institusi secara berkala. Upaya yang dilakukan mencakup pemantauan dan pemberian rekomodasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar.



Hasil kompilasi data dari 18 Puskesmas menunjukkan bahwa pada tahun 2009 dari 1.652 institusi yang ada, sebanyak 1.309 unit (79,24%) institusi yang telah di bina, 130 unit (72,22%) sarana Kesehatan, 412 unit (80,63%) sarana Pendidikan, 221 (72,94%) sarana Ibadah 277 unit (80,06%) sarana Perkantoran dan 269 (74,31%) saran lainnya yang dibina.

F. Perbaikan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah Kekurangan kalori Protein, Kekurangan Vitamin A, Gangguan Akibat Kekuranagan Yodium, dan Anemia Zat Besi.

1. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di Posyandu secara rutin setiap bulan.

Hasil dari komplikasi 18 Puskesmas di Kabupaten Flores Timur, jumlah Balita yang ada 21.386 orang, balita datang ke Posyandu untuk ditimbang 18.532 orang (86,65 %), dengan hasil penimbangan jumlah balita dengan berat badan naik sebanyak 11.226 orang (60,58 %). Sementara itu balita dengan status penimbangan di Bawah Garis Merah (BGM) sebesar 1.600 orang (8,63 %).

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A dua kali pada bulan Februari dan Agustus untuk Anak balita pada tahun 2009 adalah 35.072 (98.56 %) dari 35.584 sasaran Balita. Tingginya cakupan pemberian Vitamin A ini menandakan bahwa orang tua khususnya ibu telah menyadari pentingnya pemberian kapsul Vitamin A untuk balita mereka.

3. Pemberian Tablet Besi

Pada Tahun 2009 Ibu hamil yang ada sebesar 6.291 orang, yang mendapatkan pemberian 90 tablet besi 62.80% (3.951) bumil. Cakupan pemberian tablet Fe ini menurun dibanding dengan capaian Tahun 2008. Dimana pada Tahun 2008 tercapai 65 % (3.765). Penurunan ini disebabkan karena tidak semua ibu hamil memeriksakan Kesehatannya ke Puskesmas atau ke Posyandu, namun demikian petugas kesehatan tetap memberikan motivasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi dan memotivasi agar tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Puskesmas

Sampai dengan Tahun 2009 Jumlah Puskesmas di Kabupaten Flores Timur adalah 18 buah yang tersebar di setiap wilayah kecamatan. Dari 18 Puskesmas tersebut 8 diantaranya adalah Puskesmas Rawat Inap yakni Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Oka, Puskesmas Boru, Puskesmas Waiwadan, Puskesmas Ritaebang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Lambunga.

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam upaya meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat maka di upayakan dalam setiap wilayah Kecamatan harus adanya Puskesmas Rawat Inap dalam upaya memenuhi kebutuhan pasien.

Adapun jumlah Puskesmas Pembantu yang mendukung pelayanan Puskesmas Induk adalah 41 buah, dengan rasio Puskesmas Pembantu dan Puskesmas adalah 1 : 2,4 artinya setiap 1 Puskesmas didukung 2 - 3 Puskesmas Pembantu dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat.

Pemanfaatan sarana Puskesmas dapat dilihat dari jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap pada masing-masing unit. Jumlah total kunjungan rawat jalan dan rawat inap Puskesmas di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2009 adalah 134.961 orang, dengan rincian rawat jalan sebesar 134.141 dan rawat inap sebesar 820.

2. Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dari jumlah RS dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk. Jumlah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2009 adalah 1 buah yaitu RSUD Larantuka dengan jumlah tempat tidur sebanyak 87 buah. Total jumlah kunjungan pasien rawat Inap di RSUD Larantuka pada Tahun 2009 adalah 5.876 orang dengan tingkat *Bet Occupancy Rate (BOR)* 69,92 %. Angka BOR ini merupakan persentase pemakaian TT (Kunjungan Rawat Inap) di RSUD Larantuka, dimana persentase yang rendah menunjukkan pemakaian TT yang masi rendah dan persentase BOR yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat hunian pasien.

Long Of Stay (LOS) rata-rata lamanya seorang pasien di rawat di Rumah sakit. LOS untuk RSUD tahun 2009 sebesar 4 (empat) hari, untuk ketentuan yang ditetapkan seorang pasien dirawat di RSU 6-9 hari, jadi Rumah sakit untuk perawatan masih dibawah 6 (enam) hari. *Turn Of Interval (TOI)* rata -rata hari tempat tidur tidak di tempati 1-3 hari, namun di RSDU Larantuka 1,6 hari jadi pemakaian tempat tidur sudah optimal.

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian kurang atau sama dengan 48 jam dan jumlah yang ditolerir adalah 25 per 1000 penderita keluar Rumah Sakit. Di RSUD Larantuka sebesar 9,5 artinya masih jauh di bawah angka tolerir.

3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya yang dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan yang bersumber daya masyarakat adalah Posyandu, Polindes dan Poskesdes. Jumlah Posyandu yang ada di Kabupaten Flores Timur menurut hasil kompilasi data dari Puskesmas pada tahun 2009 berjumlah 530 buah. Polindes dan Poskesdes merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kebidanan melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak termasuk keluarga berencana. Pada tahun 2009, jumlah Polindes yang ada di Kabupaten Flores Timur adalah 107 buah sedangkan jumlah Poskesdes 14 buah.

B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga Kesehatan di Kabupaten Flores Timur adalah sebesar 616 orang yang tersebar di Puskesmas, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit, yang melaporkan datanya ke Dinas Kesehatan. Di Kabupaten Flores Timur masih kekurangan tenaga kesehatan, hal ini dapat dilihat dari adanya permintaan akan tenaga kesehatan yang masih



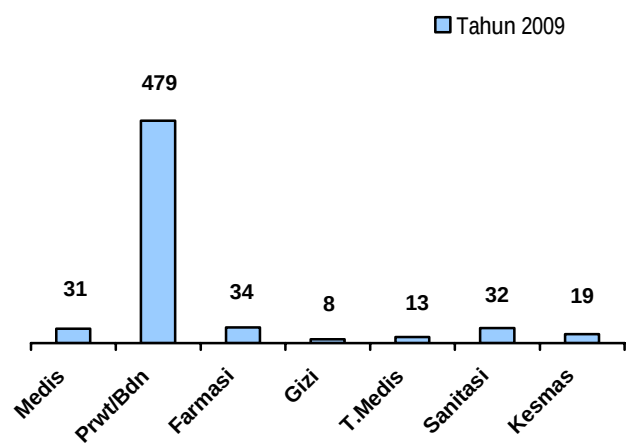
terus meningkat. Untuk membantu peningkatan pelayanan kesehatan dan pendekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Pemerintah Pusat telah menggangkat dokter dan bidan sebagai pegawai tidak tetap dengan masa bakti 1 Tahun.

Jenis tenaga kesehatan di bagi menjadi 7 (tujuh) yaitu :

- ❖ Tenaga Medis
- ❖ Tenaga Perawat dan Bidan termasuk lulusan D III dan S1
- ❖ Tenaga Kefarmasian
- ❖ Tenaga Gizi termasuk lulusan D1 and D III
- ❖ Tenaga Teknis Medis (Analisis, Atem, Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi)
- ❖ Tenaga Sanitasi termasuk lulusan SPH, D – III dan S1
- ❖ Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga Kesehatan yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2009 sebagai berikut :

Grafik 5.1 Sebaran Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009.



Sumber : Data dari Bidang Tata Usaha Dinkes Kab.Flotim dan RSUD Larantuka

C. OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN

Ketersediaan dan pengadaan obat yang sesuai dengan kebutuhan obat untuk penduduk merupakan prasyarat terlaksananya penggunaan obat yang rasional dimana pada gilirannya akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Dengan indikator ini akan dapat dilihat komitmen dalam penyediaan dana pengadaan obat sesuai dengan kebutuhan. Tabel berikut ini penyediaan dana pengadaan obat di Kabupaten Flores Timur dalam 5 Tahun terakhir.

Tabel 5.1 Dana Pengadaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2005 - Tahun 2009.

Uraian	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009
PKD/DAU	250.000.000,-	1.066.019.000,-	1.943.573.500,-	2.065.364.269,-	1.250.979.560,-
Prog. Pusat	26.051.582,-			105.575.296,-	
Bufer Stock	114.283.489,-			384.874.614,-	384.874.614,-
JPKMM	395.699.018				

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Anggaran untuk pembiayaan Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 berasal dari berbagai sumber dana sebagai berikut :

Tabel 5.2 Sumber Pembiayaan Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN (Rp)	(%)
1	APBD KESEHATAN KABUPATEN	30.450.149.503,-	89,43
	Belanja Tidak Langsung	17.277.501.802,-	56,74
	Belanja Langsung	13.172.647.701,-	43,26
2	Jamkesda	1.110.096.000,-	
2	APBD PROPINSI	315.266.000,-	0,93
3	APBN	1.213.296.000,-	3,56
	Jamkesmas	1.110.096.000,-	3,26
	Bantuan Sosial	103.200.000,-	0,30
4	PINJAMAN HIBAH LUAR NEGRI (PHLN)	-	
5	SUMBER PEMERINTAH LAINNYA	1.043.345.328,-	3,06
	Global Fund	435.360.800,-	1,06
	Dana Gavi	16.830.000,-	0,04
	Dana PNPM Mandiri	591.154.528,-	1,44
	Total Anggaran Kesehatan	34.047.246.831,-	100
	Total APBD kabupaten	489.850.585.223,-	
	Persentase Anggaran Kesehatan dari APBD Kabupaten		6.22

Menurut sumber pembiayaan kesehatan di Kabupaten Flores Timur lebih banyak bersumber pada APBD Kabupaten, yaitu untuk kepentingan gaji pegawai Rp.17.277.501.802,- dari anggaran APBD Kesehatan seluruhnya Rp. 30.450.149.503,- sisanya untuk kepentingan belanja langsung Rp.13.172.647.701,- Bila di banding Tahun 2008 maka terjadi penurunan dana sebesar Rp. 9.514.344.024 (31,3 %).

BAB VI

KESIMPULAN

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi Pimpinan dan Organisasi dalam pelaksanaan Manajemen. Oleh karena itu penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan.

Di bidang Kesehatan, data dan informasi ini di peroleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan. Perlu disadari bahwa Sistem Informasi Kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang di sajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur yang di terbitkan saat ini yang belum sesuai harapan. Namun demikian diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur ini juga merupakan salah satu publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan indikator Indonesia Sehat 2010 (IIS 2010) Kabupaten Flores Timur Tahun 2009.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Flores Timur berdasarkan data riil yang dilaporkan dari Puskesmas tahun 2009 sebesar 316 per 100.000 kelahiran hidup, tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan tahun 2008 sebesar 317 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih jauh lebih tinggi dari target Nasional sebesar 150 per 100.000 kelahiran hidup.

Angka kematian bayi dari 13,6 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2008 menjadi 16,9 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2009, dimana terjadi peningkatan sebesar 3,3 per 1000 kelahiran hidup, namun angka ini masih jauh dibawah standar nasional yang ditetapkan sebesar 58 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2010.

Penyakit infeksi ada yang mengalami penurunan dan ada yang mengalami peningkatan dari tahun 2009. Penyakit endemik di Kabupaten Flores Timur seperti Kusta menurun dari 88 kasus menjadi 47 kasus. Kasus gigitan anjing meningkat dari 317 kasus menjadi 594 kasus dan semuanya diberikan VAR (Vaksin Anti Rabies).

Anggaran Kesehatan mengalami penurunan sebesar 24,7% jika dibandingkan dengan tahun 2008, dana untuk pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan juga mengalami penurunan dimana pada Tahun 2008 sebesar Rp.2.065.364.269,- menjadi Rp.1.250.979.560,- pada tahun 2009.

Demikian gambaran hasil Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2009 terlihat berbagai keberhasilan dan peningkatan, namun masih ada yang belum mencapai target dimana perlu adanya perbaikan dimasa yang akan datang.

Larantuka, Juni 2010

Kepala Dinas kesehatan
Kabupaten Flores Timur,

dr. Yosep Usen Aman
Pembina Tkt. I
NIP.19611115 199603 1 001

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI	NO. LAMPIRAN
A.	GAMBARAN UMUM		
1	Luas Wilayah	1812,85 Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan	226 Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	232935 Jiwa	Tabel 1
4	Kepadatan Penduduk /Km ²	128,49 Jiwa/Km ²	Tabel 1
5	Jumlah Penduduk Laki-laki	111,151 Jiwa	Tabel 2
6	Jumlah Penduduk Perempuan	121,784 Jiwa	Tabel 2
7	Rasio Beban Tanggungan	0	Tabel 2
8	Rasio Jenis Kelamin	91.27	Tabel 2
9	Pddk 10 th keatas Melek Huruf	113.2231405 %	Tabel 5
10	Pddk 10 th keatas Melek Huruf (Laki-laki)	100 %	Tabel 5
11	Pddk 10 th keatas Melek Huruf (Perempuan)	100 %	Tabel 5
B.	DERAJAT KESEHATAN		
B.1	Angka Kematian		
12	Jumlah Lahir Hidup	4429 Bayi	Tabel 6
13	Jumlah Bayi Mati	75 Bayi	Tabel 6
14	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	16.93	Tabel 6
15	Jumlah Balita Mati	17 Balita	Tabel 6
16	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	20.77	Tabel 6
17	Jumlah Kematian Ibu Maternal	14 Ibu	Tabel 7
18	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)	316	Tabel 7
B.2	Angka Kesakitan		
19	AFP Rate < 15 th	-	Tabel 9
20	TB Paru Sembuh	93.04 %	Tabel 9
21	Pneumonia Balita Ditangani	100 %	Tabel 9
22	HIV/AIDS ditangani	100 %	Tabel 10
23	Infeksi Menular Seksual ditangani	100 %	Tabel 10
24	Angka Kesakitan DBD	-	Tabel 10
25	DBD ditangani	- %	Tabel 10
26	Angka Kesakitan Diare	0	Tabel 10
27	Diare pada Balita ditangani	46.59 %	Tabel 10
28	Angka Kesakitan Malaria	64.19	Tabel 11
29	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (PB)	77.78 %	Tabel 12
30	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (MB)	97.37 %	Tabel 12
31	Kasus Penyakit Filariasis ditangani	- %	Tabel 13
32	Jumlah Kasus Difteri	0 Kasus	Tabel 14
33	Jumlah Kasus Pertusis	0 Kasus	Tabel 14
34	Jumlah Kasus Tetanus	0 Kasus	Tabel 14
35	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0 Kasus	Tabel 14
36	Jumlah Kasus Campak	0 Kasus	Tabel 14
37	Jumlah Kasus Polio	0 Kasus	Tabel 14
38	Jumlah Kasus Hepatitis B	15 Kasus	Tabel 14
B.3	Status Gizi		

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI	NO. LAMPIRAN
39	Kunjungan Neonatus (KN2)	70.65 %	Tabel 15
40	Kunjungan Bayi	90.25 %	Tabel 15
41	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.63 %	Tabel 15
42	BBLR ditangani	100 %	Tabel 15
43	Balita ditimbang	86.65 %	Tabel 16
44	Balita BB Naik	60.58 %	Tabel 16
45	BGM	8.63 %	Tabel 16
46	Balita Gizi Buruk	0.39 %	Tabel 16
C.	UPAYA KESEHATAN		
C.1	Pelayanan Kesehatan		
47	Kunjungan Ibu Hamil (K1)	75.06 %	Tabel 17
48	Kunjungan Ibu Hamil (K4)	66.19 %	Tabel 17
49	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	68.93 %	Tabel 17
50	Deteksi Dini Tumbang Anak Balita	- %	Tabel 18
51	Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD/MI	71.24 %	Tabel 18
52	Pemeriksaan Kesehatan Siswa SMP/SMU	- %	Tabel 18
53	Peserta KB Baru	14.99 %	Tabel 19
54	Peserta KB Aktif	64.69 %	Tabel 19
55	Peserta KB Aktif (MKJP + Non MKJP)	100 %	Tabel 20
56	Peserta KB Baru (MKJP + Non MKJP)	1800 %	Tabel 21
57	Desa/Kelurahan UCI	61.95 %	Tabel 22
58	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	- %	Tabel 23
59	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak	0 %	Tabel 23
60	MP-ASI Bayi BGM	0 %	Tabel 24
61	Anak Balita Mendapat Vit.A 2x	98.56 %	Tabel 24
62	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	55.56 %	Tabel 24
63	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe1	69.29 %	Tabel 25
64	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3	62.80 %	Tabel 25
65	WUS dg imunisasi TT5	961.00 %	Tabel 26
66	Ketersediaan darah Bumil yg dirujuk	0 %	Tabel 27
67	Ketersediaan darah Neonatus yg dirujuk	- %	Tabel 27
68	Bumil Risti/Komplikasi	82.90 %	Tabel 28
69	Bumil Risti/Komplikasi ditangani	35.53 %	Tabel 28
70	Neonatal Risti dirujuk	4.10 %	Tabel 28
71	Neonatal Risti dirujuk dan ditangani	100.00 %	Tabel 28
72	Sarkes dg Kemampuan Yan. Gadar	42.11 %	Tabel 29
73	Desa/Kel. Terkena KLB ditangani < 24 jam	100.00 %	Tabel 30
74	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	50.65 %	Tabel 32
75	Desa/Kel. Dg Garam Beryodium yg baik	- %	Tabel 33
76	Rasio Tambal/Cabut Gigi Tetap	0.21 %	Tabel 34
77	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	- %	Tabel 34
78	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	- %	Tabel 34
79	Peserta Jaminan Kesehatan Pra Bayar	69.06 %	Tabel 36
80	Penduduk Miskin dicakup JPKM	57.51 %	Tabel 37
81	Penduduk Miskin Mendapat Yankes	127.63 %	Tabel 37
82	Bayi Gakin BGM Mendapat MP-ASI	- %	Tabel 37
83	Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usila	16.66 %	Tabel 39
84	WUS yang diberi Kapsul Yodium	100 %	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI	NO. LAMPIRAN
C.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan		
85	Sarkes yang memiliki Labkes	47.37 %	<u>Tabel 43</u>
C.3	Perilaku Hidup Masyarakat		
86	Rumah Tangga ber-PHBS	60.88 %	<u>Tabel 45</u>
87	Posyandu Aktif	65.66 %	<u>Tabel 46</u>
C.4	Keadaan Lingkungan		
88	Rumah yang diperiksa kesehatannya	47.41 %	<u>Tabel 47</u>
89	Rumah Sehat	75.06 %	<u>Tabel 47</u>
90	Keluarga yang diperiksa air bersihnya	37.62 %	<u>Tabel 48</u>
91	Keluarga yang memiliki akses air bersih	100 %	<u>Tabel 48</u>
92	KK memiliki Jamban	82.52 %	<u>Tabel 49</u>
93	KK memiliki Jamban Sehat	56.28 %	<u>Tabel 49</u>
94	KK memiliki Tempat Sampah	33.26 %	<u>Tabel 49</u>
95	KK memiliki Tempat Sampah Sehat	69.83 %	<u>Tabel 49</u>
96	KK memiliki Pengelolaan Air Limbah	15.87 %	<u>Tabel 49</u>
97	KK memiliki Pengelolaan Air Limbah Sehat	177.11 %	<u>Tabel 49</u>
98	TUPM Sehat	80.45 %	<u>Tabel 50</u>
99	Institusi dibina Keslingnya	79.24 %	<u>Tabel 51</u>
100	Rmh/Bangn diperiksa Jentik Nyamuk Aedes	- %	<u>Tabel 52</u>
101	Rmh/Bangn bebas Jentik Nyamuk Aedes	- %	<u>Tabel 52</u>
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN		
D.1	Tenaga Kesehatan		
102	Jumlah Tenaga Medis	31 Orang	<u>Tabel 53</u>
103	Jumlah Tenaga Perawat dan Bidan	479 Orang	<u>Tabel 53</u>
104	Jumlah Tenaga Farmasi	34 Orang	<u>Tabel 53</u>
105	Jumlah Tenaga Gizi	8 Orang	<u>Tabel 53</u>
106	Jumlah Tenaga Tehnisi Medis	13 Orang	<u>Tabel 53</u>
107	Jumlah Tenaga Sanitasi	32 Orang	<u>Tabel 53</u>
108	Jumlah Tenaga Kesmas	19 Orang	<u>Tabel 53</u>
109	Jumlah Tenaga Kesehatan	616 Orang	<u>Tabel 53</u>
110	Jumlah Tenaga Dokter Spesialis	1 Orang	<u>Tabel 55</u>
111	Jumlah Tenaga Dokter Umum	28 Orang	<u>Tabel 55</u>
112	Jumlah Tenaga Dokter Gigi	2 Orang	<u>Tabel 55</u>
D.2	Pembiayaan Kesehatan		
113	Total Anggaran Kesehatan	34,047,246,831 Rp.	<u>Tabel 60</u>
114	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota	6.22 %	<u>Tabel 60</u>
115	Anggaran Kesehatan Perkapita	2,102.95 %	<u>Tabel 60</u>
D.3	Sarana Kesehatan		
116	Jumlah Desa Siaga	63 Desa	<u>Tabel 62</u>
117	Jumlah Polindes	107 Polindes	<u>Tabel 62</u>
118	Jumlah Posyandu	530 Psyd	<u>Tabel 62</u>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK / km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulangitang	255,96	10		10	13,057	2,906	4.5	51,01
2	Ile Bura	48,53	5		5	6,230	1,497	4.2	128,37
3	Titehena	211,70	12		12	11,864	2,950	4.0	56,04
4	Demon Pagong	57,37	6		6	4,367	1,078	4.1	76,12
5	Larantuka	75,91	2	14	16	33,882	7,244	4.7	446,34
6	Ile Mandiri	74,24	8		8	9,256	2,102	4.4	125,00
7	Tanjung Bunga	234,55	14		14	11,584	2,506	4.6	49,39
8	Lewolema	108,61	7		7	8,275	1,808	4.6	76,19
9	Adonara Barat	55,97	16		16	11,545	2,532	4.6	206,27
10	Adonara Tengah	57,99	12		12	11,477	2,666	4.3	198,00
11	Adonara Timur	108,94	17	2	19	26,699	6,452	4.1	245,08
12	Ile Boleng	51,39	20		20	14,480	4,329	3.3	282,00
13	Witihama	77,97	13		13	14,538	4,328	3.4	186,46
14	Klubagolit	45,12	12		12	10,276	3,260	3.2	228,00
15	Adonara	46,45	7		7	9,873	2,503	3.9	213,00
16	Solor Timur	75,66	19		19	14,514	3,740	3.9	192,00
17	Solor Barat	150,68	17	1	18	12,962	3,171	4.1	86,02
18	Wotanulumado	75,81	12		12	8,056	1,888	4.3	106,27
JUMLAH (KAB/KOTA)		1812,85	209	17	226	232,935	56,960	4.1	128,49

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Flores Timur

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK														RASIO BEBAN TANG GUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI (TAHUN)							PEREMPUAN (TAHUN)								
			<1	1-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JML	<1	1-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Wulangitang	13,057							6,433							6,624		97.1
2	Ile Bura	6,230							2,971							3,259		91.2
3	Titehena	11,864							5,780							6,084		95.0
4	Demon Pagong	4,367							2,095							2,272		92.2
5	Larantuka	33,882							16,776							17,106		98.1
6	Ile Mandiri	9,256							4,559							4,697		97.1
7	Tanjung Bunga	11,584							5,618							5,966		94.2
8	Lewolema	8,275							3,970							4,305		92.2
9	Adonara Barat	11,545							5,646							5,899		95.7
10	Adonara Tengah	11,477							5,659							5,818		97.3
11	Adonara Timur	26,699							12,646							14,053		90.0
12	Ile Boleng	14,480							6,567							7,913		83.0
13	Witihama	14,538							6,751							7,787		86.7
14	Klubagolit	10,276							4,669							5,607		83.3
15	Adonara	9,873							4,518							5,355		84.4
16	Solor Timur	14,514							6,643							7,871		84.4
17	Solor Barat	12,962							5,887							7,075		83.2
18	Wotanulumado	8,056							3,963							4,093		96.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		232,935	-	-	-	-	-	-	111,151	-	-	-	-	-	-	121,784		91.3

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Flores Timur

Catatan : Jumlah kolom 10 + kolom 17 = kolom 3

TABEL 4

PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS DIRINCI MENURUT
TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI								PEREMPUAN							
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD	SD/MI	SLTP/ MTs	SLTA/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSIT AS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD	SD/MI	SLTP/ MTs	SLTA/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSIT AS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wulangitang			1,312	604	83			1,999			790	632	38			1,460
2	Ile Bura			470	62				532			419	73				492
3	Titehena			1,065	107	18			1,190			970	96	12			1,078
4	Demon Pagong			410	105				515			377	106				483
5	Larantuka			2,729	1,020	439			4,188			2,475	1,000	353			3,828
6	Ile Mandiri			790	380	80			1,250			740	432	23			1,195
7	Tanjung Bunga			1,125	197	53			1,375			945	145	33			1,123
8	Lewolema			825	195				1,020			721	173				894
9	Adonara Barat			1,070	259	47			1,376			809	233	52			1,094
10	Adonara Tengah			1,082	102				1,184			915	91				1,006
11	Adonara Timur			2,190	580	173			2,943			1,945	598	164			2,707
12	Ile Boleng			1,375	347	34			1,756			1,213	378	28			1,619
13	Witihama			1,224	348	27			1,599			1,119	364	42			1,525
14	Klubagolit			848	202				1,050			684	165				849
15	Adonara			725	197	1			923			648	215	3			866
16	Solor Timur			1,109	271				1,380			851	275				1,126
17	Solor Barat			1,416	362	8			1,786			1,101	276	16			1,393
18	Wotanulumado			949	179				1,128			638	174				812
JUMLAH (KAB/KOTA)				20,714	5,517	963			27,194			17,360	5,426	764			23,550

Sumber : Dinas Pendidikan
Kabupaten Flores Timur

TABEL 3

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0-4	12,11	10,32	11,18
2	5-09	15,27	11,32	13,23
3	10 - 14	12,43	10,86	11,62
4	15 - 19	8,51	6,28	7,36
5	20 - 24	5,37	5,34	5,35
6	25 - 29	5,11	6,93	6,05
7	30 - 34	5,69	7,04	6,39
8	35 - 39	6,45	7,07	6,77
9	40 - 44	5,77	6,77	6,29
10	45 - 49	5,28	6,11	5,71
11	50 - 54	3,80	4,53	4,18
12	55 - 59	3,38	4,36	3,89
13	60 - 64	2,78	3,06	2,92
14	65 - 69	2,81	4,01	3,43
15	70 - 74	2,46	2,48	2,47
16	75+	2,81	3,50	3,16
JUMLAH (KAB/KOTA)		100,00	100,00	100,00

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Flores Timur

TABEL 5

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 KE ATAS								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Wulangitang	35	35	100	85	85	100	120	120	100
2	Ile Bura							-	-	
3	Titehena	2	2	100	8	8	100	10	10	100
4	Demon Pagong	57	57	100	113	113	100	170	170	100
5	Larantuka				40	40	100	40	40	100
6	Ile Mandiri	25	25	100	165	165	100	190	190	100
7	Tanjung Bunga	20	20	100	80	80	100	100	100	100
8	Lewolema	18	18	100	72	72	100	90	90	100
9	Adonara Barat	20	20	100	60	60	100	80	80	100
10	Adonara Tengah	15	15	100	45	45	100	60	60	100
11	Adonara Timur				10	10	100	10	10	100
12	Ile Boleng	2	2	100	8	8	100	10	10	100
13	Withama	98	98	100	212	212	100	310	310	100
14	Klubagolit				10	10	100	10	10	100
15	Adonara				10	10	100	10	10	100
16	Solor Timur	15	15	100	125	125	100		140	
17	Solor Barat				10	10	100		10	
18	Wotanulumado				10	10	100		10	
JUMLAH (KAB/KOTA)		307	307	100	1,063	1,063	100	1,210	1,370	113

Sumber : Dinas Pendidikan
Kabupaten Flores Timur

TABEL 7

JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL			
				KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wulangitang	Boru	255				-
2	Ile Bura	Ilebura	108		1		1
3	Titehena	Lewolaga	193		2		2
4	Demon Pagong	Demon Pagong	43				-
5	Larantuka	Oka	774		2		2
6	Ile Mandiri	Waimana	179				-
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	309		1		1
8	Lewolema	Lewolema	147				-
9	Adonara Barat	Waiwadan	238		3		3
10	Adonara Tengah	Lite	193				-
11	Adonara Timur	Waiwerang	521	1			1
12	Ile Boleng	Ileboleng	255				-
13	Witihama	Witihama	215		1		1
14	Klubagolit	Lambunga	182				-
15	Adonara	Sagu	163				-
16	Solor Timur	Menanga	317		1		1
17	Solor Barat	Ritaebang	193			1	1
18	Wotanulumado	Baniona	144		1		1
							-
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,429	1	12	1	14
ANGKA KEMATIAN IBU MATERNAL (DILAPORKAN)							316

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu maternal = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu Maternal (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KELAHIRAN DAN KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH			% LAHIR MATI	JUMLAH BAYI MATI (28 Hari - 12 Bln)	JUMLAH NEONATUS (0-28 HARI)	TOTAL BAYI	JUMLAH BALITA	JUMLAH BALITA MATI
			LAHIR HIDUP	LAHIR MATI	LAHIR HIDUP+ LAHIR MATI						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulangitang	Boru	255	4	259	1.54	1	2	3	1,338	3
2	Ile Bura	Ilebura	108	2	110	1.82	1	2	3	596	
3	Titehena	Lewolaga	193	2	195	1.03	1	2	3	1,141	
4	Demon Pagong	Demon Pagong	43	2	45	4.44	0	0	0	320	
5	Larantuka	Oka	774	16	790	2.03	4	7	11	3,049	3
6	Ile Mandiri	Waimana	179	2	181	1.10	2	4	6	713	1
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	309	0	309	0.00	1	4	5	1,401	
8	Lewolema	Lewolema	147	3	150	2.00	2	4	6	786	1
9	Adonara Barat	Waiwadan	238	4	242	1.65	1	0	1	1,206	1
10	Adonara Tengah	Lite	193	3	196	1.53	3	1	4	1,033	1
11	Adonara Timur	Waiwerang	521	2	523	0.38	0	1	1	2,095	1
12	Ile Boleng	Ileboleng	255	4	259	1.54	1	3	4	1,229	
13	Witihama	Witihama	215	5	220	2.27	2	1	3	1,200	1
14	Klubagolit	Lambung	182	4	186	2.15	1	2	3	815	1
15	Adonara	Sagu	163	5	168	2.98	2	1	3	870	1
16	Solor Timur	Menanga	317	5	322	1.55	3	6	9	1,548	1
17	Solor Barat	Ritaebang	193	9	202	4.46	4	3	7	1,242	2
18	Wotanulumado	Baniona	144	4	148	2.70	1	2	3	804	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,429	76	4,505	1.69	30	45	75	21,386	17
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)									16.9		20.8

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 9

AFP RATE, % TB PARU SEMBUH, DAN PNEUMONIA BALITA DITANGANI
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	AFP < 15 TH	TB PARU					PNEUMONIA			
				KLINIS	(+)	DIobati	SEMBUH	% SEMBUH	JML PENDERITA	JML PEND BALITA	BALITA DITANGANI	% BALITA DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wulangitang	Boru	0	50	5	5	5	100	99	99	99	100
2	Ile Bura	Ilebura	0	-	-	-	-	-	60	60	60	100
3	Titehena	Lewolaga	0	-	-	-	-	-	121	121	121	100
4	Demon Pagong	Demon Pagong	0	-	-	-	-	-	20	20	20	100
5	Larantuka	Oka	0	436	38	38	32	84.21	433	432	432	100
6	Ile Mandiri	Waimana	0	-	-	-	-	-	94	52	52	100
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	151	13	36	36	100	82	78	78	100
8	Lewolema	Lewolema	0	9	2	-	-	-	98	75	75	100
9	Adonara Barat	Waiwadan	0	54	3	-	-	-	15	15	15	100
10	Adonara Tengah	Lite	0	-	-	-	-	-	165	165	165	100
11	Adonara Timur	Waiwerang	0	245	5	25	24	96	69	68	68	100
12	Ile Boleng	Ileboleng	0	103	6	4	4	100	86	86	86	100
13	Witihama	Witihama	0	27	1	3	3	100	19	19	19	100
14	Klubagolit	Lambung	0	10	1	-	-	-	224	12	12	100
15	Adonara	Sagu	0	6	1	1	-	-	79	74	74	100
16	Solor Timur	Menanga	0	-	-	-	-	-	97	91	91	100
17	Solor Barat	Ritaebang	0	4	-	3	3	100	42	39	39	100
18	Wotanulumado	Baniona	0	42	2	-	-	-	24	24	24	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	1,137	77	115	107	93.04	1,827	1,530	1,530	100
ANGKA KESAKITAN												

Sumber: Bidang P3PL

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien RS

TABEL 8

JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DAN RASIO KORBAN LUKA DAN MENINGGAL TERHADAP JUMLAH PENDUDUK
DIRINCI MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN	JUMLAH KORBAN					% KORBAN				RASIO KORBAN PER KEJADIAN KECELAKAAN
			MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML	% THD TOTAL	MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wulangitang	1	1	1		2	6	50	50.00	-	100	2
2	Ile Bura	1	1			1	3	100	-	-	100	1
3	Titehena	1	2	2	4	8	24	25	25.00	50.00	100	8
4	Demon Pagong					-	-					
5	Larantuka	10	8	3	3	14	42	57.14	21.43	21.43	100	1.4
6	Ile Mandiri					-	-					
7	Tanjung Bunga					-	-					
8	Lewolema					-	-					
9	Adonara Barat	1	1	3		4	12	25.00	75.00	-	100	4
10	Adonara Tengah					-	-					
11	Adonara Timur	1		1	1	2	6	-	50.00	50.00	100	2
12	Ile Boleng					-	-					
13	Witihama					-	-					
14	Klubagolit					-	-					
15	Adonara					-	-					
16	Solor Timur	1	1		1	2	6	50.00	-	50.00	100	2
17	Solor Barat					-	-					
18	Wotanulumado					-	-					
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	14	10	9	33	100	42.42	30.30	27.27	100	2.06
RASIO PER 100.000 PENDUDUK						14.17						

Sumber: Kepolisian Kab.Flotim

Tabel 10

HIV/AIDS, INFEKSI MENULAR SEKSUAL, DBD DAN DIARE PADA BALITA DITANGANI
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

[illegible]

TABEL 11

PERSENTASE PENDERITA MALARIA DIOBATI
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA				
			KLINIS	POSITIF	% POSTIF	DIOBATI	% DIOBATI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wulangitang	Boru	961	193	20	193	20.08
2	Ile Bura	Ilebura	410	17	4	17	4.15
3	Titehena	Lewolaga	847	77	9	77	9.09
4	Demon Pagong	Demon Pagong	462	100	22	100	21.65
5	Larantuka	Oka	857	606	71	606	70.71
6	Ile Mandiri	Waimana	952	565	59	565	59.35
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	904	241	27	241	26.66
8	Lewolema	Lewolema	1,100	692	63	692	62.91
9	Adonara Barat	Waiwadan	854	53	6	53	6.21
10	Adonara Tengah	Lite	976	63	6	63	6.45
11	Adonara Timur	Waiwerang	1,072	328	31	328	30.60
12	Ile Boleng	Ileboleng	1,247	308	25	308	24.70
13	Witihama	Witihama	291	27	9	27	9.28
14	Klubagolit	Lambung	451	244	54	244	54.10
15	Adonara	Sagu	894	199	22	199	22.26
16	Solor Timur	Menanga	273	84	31	84	30.77
17	Solor Barat	Ritaebang	1,726	711	41	711	41.19
18	Wotanulumado	Baniona	675	648	96	648	96
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,952	5,156	34	5,156	34
ANGKA KESAKITAN (API/AMI) PER 1000 PDDK			64.19	22.13			

Sumber: Bidang P3PL

Ket : API untuk wilayah Jawa dan Bali (Malaria positif per 1000 penduduk)
AMI untuk wilayah luar Jawa dan Bali (Malaria klinis per 1000 penduduk)

TABEL 12

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA					
			PEND PB	RFT PB	% RFT PB	PEND MB	RFT MB	% RFT MB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wulangitang	Boru	-	-	-	4	4	100
2	Ile Bura	Ilebura	-	-	-	-	-	0
3	Titehena	Lewolaga	-	-	-	-	-	0
4	Demon Pagong	Demon Pagong	-	-	-	-	-	0
5	Larantuka	Oka	-	-	-	7	7	100
6	Ile Mandiri	Waimana	5	4	80	11	11	100
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	-	-	-	1	1	100
8	Lewolema	Lewolema	-	-	-	-	-	0
9	Adonara Barat	Waiwadan	-	-	-	-	-	0
10	Adonara Tengah	Lite	-	-	-	-	-	0
11	Adonara Timur	Waiwerang	-	-	-	-	-	0
12	Ile Boleng	Ileboleng	-	-	-	1	1	100
13	Witihama	Witihama	-	-	-	-	-	0
14	Klubagolit	Lambung	-	-	-	2	1	50
15	Adonara	Sagu	-	-	-	-	-	0
16	Solor Timur	Menanga	2	1	50	6	6	100
17	Solor Barat	Ritaebang	-	-	-	-	-	0
18	Wotanulumado	Baniona	2	2	100	6	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	7	77.8	38	37	97.4

Sumber: Bidang P3PL

TABEL 13

KASUS PENYAKIT FILARIASIS DITANGANI
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA PENY. FILARIASIS		
			JUMLAH	DITANGANI	% DITANGANI
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	-	-	-
2	Ile Bura	Ilebura	-	-	-
3	Titehena	Lewolaga	-	-	-
4	Demon Pagong	Demon Pagong	-	-	-
5	Larantuka	Oka	-	-	-
6	Ile Mandiri	Waimana	-	-	-
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	-	-	-
8	Lewolema	Lewolema	-	-	-
9	Adonara Barat	Waiwadan	-	-	-
10	Adonara Tengah	Lite	-	-	-
11	Adonara Timur	Waiwerang	-	-	-
12	Ile Boleng	Ileboleng	-	-	-
13	Witihama	Witihama	-	-	-
14	Klubagolit	Lambung	-	-	-
15	Adonara	Sagu	-	-	-
16	Solor Timur	Menanga	-	-	-
17	Solor Barat	Ritaebang	-	-	-
18	Wotanulumado	Baniona	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-

Sumber: Bidang P3PL

TABEL 14

JUMLAH KASUS DAN ANGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I						
			DIFTERI	PERTUSIS	TETANUS	TETANUS NEONATORUM	CAMPAK	POLIO	HEPATITIS B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulangitang	Boru	-	-	-	-	-	-	15
2	Ile Bura	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-
3	Titehena	Lewolaga	-	-	-	-	-	-	-
4	Demon Pagong	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-
5	Larantuka	Oka	-	-	-	-	-	-	-
6	Ile Mandiri	Waimana	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	-	-	-	-	-	-	-
8	Lewolema	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-
9	Adonara Barat	Waiwadan	-	-	-	-	-	-	-
10	Adonara Tengah	Lite	-	-	-	-	-	-	-
11	Adonara Timur	Waiwerang	-	-	-	-	-	-	-
12	Ile Boleng	Ileboleng	-	-	-	-	-	-	-
13	Witihama	Witihama	-	-	-	-	-	-	-
14	Klubagolit	Lambung	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara	Sagu	-	-	-	-	-	-	-
16	Solor Timur	Menanga	-	-	-	-	-	-	-
17	Solor Barat	Ritaebang	-	-	-	-	-	-	-
18	Wotanulumado	Baniona	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	15

Sumber: Bidang P3PL

TABEL 15

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS, BAYI DAN BAYI BBLR YANG DITANGANI
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NEONATUS			BAYI			BAYI LAHIR						
			JUMLAH	KN2	%	JML BAYI	KUNJ	%	JML LAHIR HIDUP	DITIMBANG	% DITIMBANG	BBLR	% BBLR	BBLR DITANGANI	% BBLR DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulangitang	Boru	339	318	93.67	255	219	85.88	255	255	100	9	3.53	9	100
2	Ile Bura	Ilebura	162	108	66.67	108	101	93.52	108	108	100	10	9.26	10	100
3	Titehena	Lewolaga	308	194	62.89	193	185	95.85	193	193	100	20	10.36	20	100
4	Demon Pagong	Demon Pagong	114	41	36.11	43	60	139.53	43	43	100	7	16.28	7	100
5	Larantuka	Oka	881	765	86.84	774	679	87.73	774	774	100	61	7.88	61	100
6	Ile Mandiri	Waimana	241	156	64.82	179	155	86.59	179	179	100	8	4.47	8	100
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	301	309	102.60	309	252	81.55	309	309	100	2	0.65	2	100
8	Lewolema	Lewolema	215	134	62.28	147	122	82.99	147	147	100	8	5.44	8	100
9	Adonara Barat	Waiwadan	300	238	79.29	238	229	96.22	238	238	100	2	0.84	2	100
10	Adonara Tengah	Lite	298	192	64.34	193	201	104.15	193	193	100	6	3.11	6	100
11	Adonara Timur	Waiwerang	694	517	74.48	521	456	87.52	521	521	100	13	2.50	13	100
12	Ile Boleng	Ileboleng	376	257	68.26	255	235	92.16	255	255	100	5	1.96	5	100
13	Withama	Withama	378	202	53.44	215	247	114.88	215	215	100	16	7.44	16	100
14	Klubagolit	Lambung	267	182	68.12	182	161	88.46	182	182	100	10	5.49	10	100
15	Adonara	Sagu	257	164	63.89	163	178	109.20	163	163	100	6	3.68	6	100
16	Solor Timur	Menanga	377	309	81.88	317	298	94.01	317	317	100	6	1.89	6	100
17	Solor Barat	Ritaebang	337	193	57.27	193	219	113.47	193	193	100	16	8.29	16	100
18	Wotanulumado	Baniona	209	162	77.34	144	137	95.14	144	144	100	6	4.17	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,056	4,279	70.65	4,429	3,997	90.25	4,429	4,429	100	205	4.63	205	100

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

13,057
6,230
11,864
4,367
33,882
9,256
11,584
8,275
11,545
11,477
26,699
14,480
14,538
10,276
9,873
14,514
12,962
8,056

13,057
6,230
11,864
4,367
33,882
9,256
11,584
8,275
11,545
11,477
26,699
14,480
14,538
10,276
9,873
14,514
12,962
8,056

TABEL 16

STATUS GIZI BALITA DAN JUMLAH KECAMATAN RAWAN GIZI
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA					% BALITA				KEC BEBAS RAWAN GIZI
			BALITA YANG ADA	DITIMBANG	BB NAIK	BGM	Gizi Buruk	DITIMBANG	BB NAIK	BGM	Gizi Buruk	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wulangitang	Boru	1,338	1,166	710	140	3	87.14	60.89	12.01	0.26	
2	Ile Bura	Ilebura	596	549	322	78	2	92.11	58.65	14.21	0.36	
3	Titehena	Lewolaga	1,141	1,040	506	109	3	91.15	48.65	10.48	0.29	
4	Demon Pagong	Demon Pagong	320	310	167	56	1	96.88	53.87	18.06	0.32	
5	Larantuka	Oka	3,049	2,464	1,372	114	6	80.81	55.68	4.63	0.24	
6	Ile Mandiri	Waimana	713	659	414	63	2	92.43	62.82	9.56	0.30	
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1,401	1,249	722	100	3	89.15	57.81	8.01	0.24	
8	Lewolema	Lewolema	786	716	516	79	3	91.09	72.07	11.03	0.42	
9	Adonara Barat	Waiwadan	1,206	1,013	678	128	12	84.00	66.93	12.64	1.18	
10	Adonara Tengah	Lite	1,033	949	656	146	7	91.87	69.13	15.38	0.74	
11	Adonara Timur	Waiwerang	2,095	1,328	792	48	1	63.39	59.64	3.61	0.08	
12	Ile Boleng	Ileboleng	1,229	1,089	803	29	1	88.61	73.74	2.66	0.09	
13	Witihama	Witihama	1,200	1,163	825	106	10	96.92	70.94	9.11	0.86	
14	Klubagolit	Lambungga	815	698	393	73	7	85.64	56.30	10.46	1.00	
15	Adonara	Sagu	870	816	520	49	3	93.79	63.73	6.00	0.37	
16	Solor Timur	Menanga	1,548	1,447	660	117	5	93.48	45.61	8.09	0.35	
17	Solor Barat	Ritaebang	1,242	1,150	740	110	1	92.59	64.35	9.57	0.09	
18	Wotanulumado	Baniona	804	726	430	55	2	90.30	59.23	7.58	0.28	
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,386	18,532	11,226	1,600	72	86.65	60.58	8.63	0.39	

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 17

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K1, K4), PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DAN IBU NIFAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN			IBU NIFAS		
			JUMLAH	K1	%	K4	%	JUMLAH	DITOLONG NAKES	%	JUMLAH	MENDAPAT YAN.NIFAS	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Wulangitang	Boru	353	294	83	249	70.54	339	258	76.11	339	447	131.86
2	Ile Bura	Ilebura	168	123	73	134	79.76	162	108	66.67	162	104	64.20
3	Titehena	Lewolaga	320	219	68	192	60.00	308	198	64.29	308	141	45.78
4	Demon Pagong	Demon Pagong	118	47	40	34	28.81	114	42	36.84	114	31	27.19
5	Larantuka	Oka	915	802	88	695	75.96	881	787	89.33	881	574	65.15
6	Ile Mandiri	Waimana	250	186	74	174	69.60	241	176	73.03	241	178	73.86
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	313	278	89	300	95.85	301	251	83.39	301	243	80.73
8	Lewolema	Lewolema	223	147	66	121	54.26	215	142	66.05	215	147	68.37
9	Adonara Barat	Waiwadan	312	213	68	170	54.49	300	176	58.67	300	235	78.33
10	Adonara Tengah	Lite	310	251	81	166	53.55	298	118	39.60	298	184	61.74
11	Adonara Timur	Waiwerang	721	464	64	451	62.55	694	489	70.46	694	492	70.89
12	Ile Boleng	Ileboleng	391	288	74	282	72.12	376	226	60.11	376	244	64.89
13	Witihama	Witihama	393	283	72	252	64.12	378	207	54.76	378	183	48.41
14	Klubagolit	Lambungana	277	209	75	177	63.90	267	178	66.67	267	177	66.29
15	Adonara	Sagu	267	207	78	158	59.18	257	163	63.42	257	164	63.81
16	Solor Timur	Menanga	392	334	85	249	63.52	377	289	76.66	377	299	79.31
17	Solor Barat	Ritaebang	350	221	63	219	62.57	337	221	65.58	337	225	66.77
18	Wotanulumado	Baniona	218	156	72	141	64.68	209	144	68.90	209	96	45.93
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,291	4,722	75	4,164	66.19	6,054	4,173	68.93	6,054	4,164	68.78

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 18

CAKUPAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA, PEMERIKSAAN KESEHATAN SISWA SD/SMP/SMU
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (PRA SEKOLAH)			SISWA SD/MI			SISWA SMP/SMU		
			JUMLAH	DIDETEKSI	%	JUMLAH	DIPERIKSA	%	JUMLAH	DIPERIKSA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru				439	387	88			
2	Ile Bura	Ile Bura				5,248	3,236	62			
3	Titehena	Lewolaga				846	846	100			
4	Demon Pagong	Demon Pagong				885	543	61			
5	Larantuka	Oka				2,967	2,967	100			
6	Ile Mandiri	Waimana				2,362	2,362	100			
7	Tanjung Bunga	Waiklibang				147	147	100			
8	Lewolema	Lewolema				10,333	9,112	88			
9	Adonara Barat	Waiwadan				8,396	3,500	42			
10	Adonara Tengah	Lite				3,010	1,109	37			
11	Adonara Timur	Waiwerang				2,149	703	33			
12	Ile Boleng	Ileboleng				896	821	92			
13	Witihama	Witihama				830	612	74			
14	Klubagolit	Lambung				4,335	3,006	69			
15	Adonara	Sagu				5,946	4,857	82			
16	Solor Timur	Menanga				9,099	7,911	87			
17	Solor Barat	Ritaebang				336	281	84			
18	Wotanulumado	Baniona				1,977	489	25			
JUMLAH (KAB/KOTA)						60,201	42,889	71			

Sumber: Promosi Kesehatan

TABEL 19

JUMLAH PUS, PESERTA KB, PESERTA KB BARU, DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wulangitang	13,057	1,767	207	11.71	1,236	69.95
2	Ile Bura	6,230	822	95	11.56	426	51.82
3	Titehena	11,864	1,520	300	19.74	1,329	87.43
4	Demon Pagong	4,367	500	82	16.40	402	80.40
5	Larantuka	33,882	3,836	775	20.20	2,550	66.48
6	Ile Mandiri	9,256	1,107	159	14.36	869	78.50
7	Tanjung Bunga	11,584	1,523	294	19.30	1,038	68.15
8	Lewolema	8,275	946	140	14.80	704	74.42
9	Adonara Barat	11,545	1,687	239	14.17	1,091	64.67
10	Adonara Tengah	11,477	1,680	151	8.99	831	49.46
11	Adonara Timur	26,699	2,838	362	12.76	1,880	66.24
12	Ile Boleng	14,480	1,633	253	15.49	684	41.89
13	Witihama	14,538	1,914	307	16.04	1,417	74.03
14	Klubagolit	10,276	1,071	168	15.69	514	47.99
15	Adonara	9,873	1,313	189	14.39	831	63.29
16	Solor Timur	14,514	1,420	156	10.99	554	39.01
17	Solor Barat	12,962	1,407	132	9.38	1,110	78.89
18	Wotanulumado	8,056	1,094	199	18.19	697	63.71
JUMLAH (KAB/KOTA)		232,935	28,078	4,208	14.99	18,163	64.69

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 20

JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB AKTIF									% PESERTA KB AKTIF								
		MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP	MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wulangitang	21	60	123	911	121	-	-	-	1,236	1.70	4.85	9.95	73.71	9.79	-	-	-	100
2	Ile Bura	5	9	21	346	45	-	-	-	426	1.17	2.11	4.93	81.22	10.56	-	-	-	100
3	Titehena	57	73	256	727	202	14	-	-	1,329	4.29	5.49	19.26	54.70	15.20	1.05	-	-	100
4	Demon Pagong	12	25	7	244	70	44	-	-	402	2.99	6.22	1.74	60.70	17.41	10.95	-	-	100
5	Larantuka	255	621	226	941	466	41	-	-	2,550	10.00	24.35	8.86	36.90	18.27	1.61	-	-	100
6	Ile Mandiri	22	48	230	403	164	2	-	-	869	2.53	5.52	26.47	46.38	18.87	0.23	-	-	100
7	Tanjung Bunga	5	50	101	741	138	3	-	-	1,038	0.48	4.82	9.73	71.39	13.29	0.29	-	-	100
8	Lewolema	5	69	147	409	70	4	-	-	704	0.71	9.80	20.88	58.10	9.94	0.57	-	-	100
9	Adonara Barat	25	27	155	502	377	5	-	-	1,091	2.29	2.47	14.21	46.01	34.56	0.46	-	-	100
10	Adonara Tengah	52	9	49	423	295	3	-	-	831	6.26	1.08	5.90	50.90	35.50	0.36	-	-	100
11	Adonara Timur	46	75	101	1,360	266	32	-	-	1,880	2.45	3.99	5.37	72.34	14.15	1.70	-	-	100
12	Ile Boleng	28	51	49	340	165	51	-	-	684	4.09	7.46	7.16	49.71	24.12	7.46	-	-	100
13	Witihama	48	20	147	817	296	89	-	-	1,417	3.39	1.41	10.37	57.66	20.89	6.28	-	-	100
14	Klubagolit	8	16	33	273	168	16	-	-	514	1.56	3.11	6.42	53.11	32.68	3.11	-	-	100
15	Adonara	24	9	74	479	236	9	-	-	831	2.89	1.08	8.90	57.64	28.40	1.08	-	-	100
16	Solor Timur	4	75	12	411	52	-	-	-	554	0.72	13.54	2.17	74.19	9.39	-	-	-	100
17	Solor Barat	30	33	34	934	69	10	-	-	1,110	2.70	2.97	3.06	84.14	6.22	0.90	-	-	100
18	Wotanulumado	2	35	25	531	98	6	-	-	697	0.29	5.02	3.59	76.18	14.06	0.86	-	-	100
										-									
JUMLAH (KAB/KOTA)		649	1,305	1,790	10,792	3,298	329	-	-	18,163	3.57	7.18	9.86	59.42	18.16	1.81	-	-	100

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 21

PELAYANAN KB BARU MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB BARU									% PESERTA KB BARU						
		MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP	MKJP			NON MKJP			
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wulangitang	-		37	153	17				207	-	-	17.87	73.91	8.21	-	-
2	Ile Bura			9	68	18				95	-	-	9.47	71.58	18.95	-	-
3	Titehena	2		92	155	43	8			300	0.67	-	30.67	51.67	14.33	2.67	-
4	Demon Pagong			5	22	31	24			82	-	-	6.10	26.83	37.80	29.27	-
5	Larantuka	27	186	85	355	87	35			775	3.48	24.00	10.97	45.81	11.23	4.52	-
6	Ile Mandiri	2	-	60	67	30	-			159	1.26	-	37.74	42.14	18.87	-	-
7	Tanjung Bunga			55	203	36				294	-	-	18.71	69.05	12.24	-	-
8	Lewolema			27	93	17	3			140	-	-	19.29	66.43	12.14	2.14	-
9	Adonara Barat	1	-	35	113	85	5			239	0.42	-	14.64	47.28	35.56	2.09	-
10	Adonara Tengah	44		33	57	17				151	29.14	-	21.85	37.75	11.26	-	-
11	Adonara Timur	2	5	14	301	29	11			362	0.55	1.38	3.87	83.15	8.01	3.04	-
12	Ile Boleng			12	152	69	20			253	-	-	4.74	60.08	27.27	7.91	-
13	Witihama			22	140	105	40			307	-	-	7.17	45.60	34.20	13.03	-
14	Klubagolit			21	74	60	13			168	-	-	12.50	44.05	35.71	7.74	-
15	Adonara			42	103	44				189	-	-	22.22	54.50	23.28	-	-
16	Solor Timur		2	2	145	7				156	-	1.28	1.28	92.95	4.49	-	-
17	Solor Barat		1	6	117	6	2			132	-	0.76	4.55	88.64	4.55	1.52	-
18	Wotanulumado	1		16	135	44	3			199	0.50	-	8.04	67.84	22.11	1.51	-
										-							
JUMLAH (KAB/KOTA)		79	194	573	2,453	745	164	-	-	4,208	36.02	27.42	251.67	1069.24	340.23	75.4199	0

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 22

PERSENTASE CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	10	4	40
2	Ile Bura	Ilebura	5	4	80
3	Titehena	Lewolaga	12	12	100
4	Demon Pagong	Demon Pagong	6	2	33
5	Larantuka	Oka	16	16	100
6	Ile Mandiri	Waimana	8	6	75
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	14	2	14
8	Lewolema	Lewolema	7	6	86
9	Adonara Barat	Waiwadan	16	8	50
10	Adonara Tengah	Lite	12	10	83
11	Adonara Timur	Waiwerang	19	7	37
12	Ile Boleng	Ileboleng	20	14	70
13	Withama	Withama	13	11	85
14	Klubagolit	Lambungu	12	9	75
15	Adonara	Sagu	7	3	43
16	Solor Timur	Menanga	19	9	47
17	Solor Barat	Ritaebang	18	15	50
18	Wotanulumado	Baniona	12	2	17
JUMLAH (KAB/KOTA)			226	140	62

Sumber: Bidang P3PL

TABEL 23

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI BAYI MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	IMUNISASI												DO (%)
				BCG		DPT1+HB1		DPT3+HB3		POLIO3		CAMPAK		HEPATITIS HB-0		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Wulanggitang	Boru	551	551	100	457	82.94	236	42.83	368	66.79	437	79.31	551	1	361.38
2	Ile Bura	Ile Bura	216	216	100	169	78.24	168	77.78	167	77.31	166	76.85	47	0.22	70.78
3	Titehena	Lewolaga	348	348	100	117	33.62	318	91.38	318	91.38	561	161.21	406	1.17	(362.49)
4	Demon Pagong	Demon Pagong	106	106	100	120	113.21	66	62.26	80	75.47	716	675.47	106	1	(476.67)
5	Larantuka	Oka	1,241	1,241	100	628	50.60	1,580	127.32	944	76.07	674	54.31	801	0.65	520.68
6	Ile Mandiri	Waimana	546	546	100	415	76.01	337	61.72	287	52.56	268	49.08	245	0.45	350.42
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	454	454	100	355	78.19	236	51.98	175	38.55	271	59.69	233	0.51	278.66
8	Lewolema	Lewolema	148	148	100	213	143.92	158	106.76	110	74.32	67	45.27	57	0.39	181.54
9	Adonara Barat	Waiwadan	245	245	100	218	88.98	118	48.16	171	69.80	293	119.59	69	0.28	83.60
10	Adonara Tengah	Lite	406	406	100	437	107.64	211	51.97	165	40.64	312	76.85	307	0.76	365.60
11	Adonara Timur	Waiwerang	713	713	100	425	59.61	341	47.83	347	48.67	453	63.53	491	0.69	318.41
12	Ile Boleng	Ile Boleng	261	205	78.54	295	113.03	108	41.38	164	62.84	196	75.10	378	1.45	228.56
13	Witihama	Witihama	433	433	100	144	33.26	367	84.76	364	84.06	296	68.36	182	0.42	(61.56)
14	Klubagolit	Lambung	146	146	100	147	100.68	123	84.25	135	92.47	100	68.49	137	0.94	78.97
15	Adonara	Sagu	354	285	80.51	294	83.05	305	86.16	293	82.77	160	45.20	318	0.90	239.58
16	Solor Timur	Menaga	238	238	100	206	86.55	121	50.84	192	80.67	71	29.83	284	1.19	171.53
17	Sorol Barat	Ritaebang	217	217	100	189	0.87	182	0.84	196	0.90	39	17.97	217	1	168.37
18	Wotanulumado	Baniona	121	121	100	116	95.87	106	87.60	123	101.65	8	6.61	113	0.93	109.10
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,168	6,043	97.97	4,434	71.89	4,672	75.75	4,088	66.28	4,970	80.58	4,942	80.12	4321.9116
% BAYI DIIMUNISASI LENGKAP																

19.42

Sumber: Bidang P3PL

TABEL 24

CAKUPAN BAYI, BALITA YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BGM 6-24 BLN			ANAK BALITA (1-4TAHUN)						BALITA GIZI BURUK		
			JUMLAH	MP ASI	%	JUMLAH	JUMLAH SASARAN BAYI	MENDAPAT VIT A 2X BAYI	JUMLAH SASARAN BALITA	MENDAPAT VIT A 2X BALITA	%	JUMLAH	MENDAPAT PERAWATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulangitang	Boru	140		0	1,338	235	235	2,237	2,237	100	3	3	100.00
2	Ile Bura	Ilebura	78		0	596	122	122	977	977	100	2	2	100.00
3	Titehena	Lewolaga	109		0	1,141	208	208	1,895	1,895	100	2	2	100.00
4	Demon Pagong	Demon Pagong	56		0	320	32	31	313	308	98.40	1	1	100.00
5	Larantuka	Oka	114		0	3,049	969	969	6,016	6,016	100	7	2	28.57
6	Ile Mandiri	Waimana	63		0	713	191	191	942	942	100	1	1	100.00
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	100		0	1,401	303	296	2,306	2,306	100	2	2	100.00
8	Lewolema	Lewolema	79		0	786	156	148	1,330	1,330	100	2	2	100.00
9	Adonara Barat	Waiwadan	128		0	1,206	287	270	1,888	1,685	89.25	12	4	33.33
10	Adonara Tengah	Lite	146		0	1,033	256	256	1,749	1,749	100	7	4	57.14
11	Adonara Timur	Waiwerang	224		0	2,095	607	607	3,096	3,051	98.55	1	1	100.00
12	Ile Boleng	Ileboleng	29		0	1,229	265	265	1,998	1,998	100	1	1	100.00
13	Witihama	Witihama	106		0	1,200	264	260	1,900	1,862	98.00	10	6	60.00
14	Klubagolit	Lambungga	73		0	815	163	162	1,284	1,284	100	9	2	22.22
15	Adonara	Sagu	49		0	870	199	196	1,576	1,544	97.97	3	3	100.00
16	Solor Timur	Menanga	117		0	1,548	313	307	2,493	2,304	92.42	6	1	16.67
17	Solor Barat	Ritaebang	110		0	1,242	250	250	2,020	2,020	100	2	2	100.00
18	Wotanulumado	Baniona	55		0	804	188	188	1,564	1,564	100	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1776		0	21,386	5,008	4,961	35,584	35,072	98.56	72	40	55.56

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 25

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET Fe1, Fe3
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Fe1		Fe3	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wulangitang	Boru	353	249	70.54	248	70.25
2	Ile Bura	Ilebura	168	123	73.21	134	79.76
3	Titehena	Lewolaga	320	201	62.81	175	54.69
4	Demon Pagong	Demon Pagong	118	45	38.14	33	27.97
5	Larantuka	Oka	915	799	87.32	694	75.85
6	Ile Mandiri	Waimana	250	158	63.20	133	53.20
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	313	276	88.18	292	93.29
8	Lewolema	Lewolema	223	147	65.92	117	52.47
9	Adonara Barat	Waiwadan	312	210	67.31	166	53.21
10	Adonara Tengah	Lite	310	239	77.10	168	54.19
11	Adonara Timur	Waiwerang	721	393	54.51	443	61.44
12	Ile Boleng	Ileboleng	391	169	43.22	197	50.38
13	Witihama	Witihama	393	235	59.80	219	55.73
14	Klubagolit	Lambungu	277	209	75.45	175	63.18
15	Adonara	Sagu	267	207	77.53	158	59.18
16	Solor Timur	Menanga	392	329	83.93	244	62.24
17	Solor Barat	Ritaebang	350	221	63.14	219	62.57
18	Wotanulumado	Baniona	218	149	68.35	136	62.39
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,291	4,359	69.29	3,951	62.80

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 26

JUMLAH WANITA USIA SUBUR DENGAN STATUS IMUNISASI TT
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	WUS	SASARAN KUMULATIF	TT 1		TT 2		TT 3		TT 4		TT 5	
					JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulanggitang	Boru	-	242	242	100	234	96.69	158	65.29	55	22.73	107	44.21
2	Ile Bura	Ile Bura	-	78	46	58.97	49	62.82	83	106.41	79	101.28	31	39.74
3	Titehena	Lewolaga	-	160	86	53.75	38	23.75	55	34.38	21	13.13	34	21.25
4	Demon Pagong	Demon Pagong	-	67	30	44.78	28	41.79	10	14.93	9	13.43	24	35.82
5	Larantuka	Oka	-	574	570	99.30	507	88.33	311	54.18	175	30.49	225	39.20
6	Ile Mandiri	Waimana	-	191	99	51.83	154	80.63	89	46.60	65	34.03	95	49.74
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	-	207	97	46.86	104	50.24	151	72.95	50	24.15	104	50.24
8	Lewolema	Lewolema	-	124	71	57.26	37	29.84	30	24.19	30	24.19	25	20.16
9	Adonara Barat	Waiwadan	-	166	166	100	151	90.96	-	-	-	-	-	-
10	Adonara Tengah	Lite	-	294	294	100	312	106.12	27	9.18	23	7.82	58	19.73
11	Adonara Timur	Waiwerang	-	301	95	31.56	50	16.61	72	23.92	55	18.27	64	21.26
12	Ile Boleng	Ile Boleng	-	178	71	39.89	76	42.70	32	17.98	25	14.04	40	22.47
13	Witihama	Witihama	-	171	58	33.92	55	32.16	41	23.98	41	23.98	40	23.39
14	Klubagolit	Lambunga	-	167	71	42.51	67	40.12	53	31.74	31	18.56	17	10.18
15	Adonara	Sagu	-	129	70	54.26	57	44.19	27	20.93	21	16.28	24	18.60
16	Solor Timur	Menanga		245	52	21.22	79	32.24	41	16.73	27	11.02	62	25.31
17	Sorol Barat	Ritaebang		182	182	100	161	88.46	-	-	-	-	-	-
18	Woanulumado	Baniona		110	24	21.82	14	12.73	12	10.91	16	14.55	11	10.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	3586	2324	64.807585	2,173	60.60	1,192	33.24	723	20.16	961	26.80

Sumber: P3PL

TABEL 27

PERSENTASE AKSES KETERSEDIAAN DARAH UNTUK BUMIL DAN NEONATUS YG DIRUJUK
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH IBU HAMIL YANG DIRUJUK			JUMLAH NEONATUS YANG DIRUJUK		
		MEMERLUKAN DARAH	MENDAPAT DARAH	%	MEMERLUKAN DARAH	MENDAPAT DARAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RUMAH SAKIT						
2	PUSKESMAS						
JUMLAH (KAB/KOTA)		-			-	-	

SUMBER DATA DARI = AUDIT MATERNAL PERINATAL (AMP)

TABEL 28

JUMLAH DAN PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SASARAN BUMIL RISTI	BUMIL RISTI/ KOMPLIKASI		BUMIL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI		JUMLAH NEONATAL	NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI		NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wulangitang	Boru	353	71	62	88	44	62.32	318	13	4.09	12	92.31
2	Ile Bura	Ilebura	168	34	17	51	17	50.60	108	7	6.48	3	42.86
3	Titehena	Lewolaga	320	64	98	153	45	70.31	194	23	11.86	17	73.91
4	Demon Pagong	Demon Pagong	118	24	24	102	16	67.80	41	5	12.20	4	80.00
5	Larantuka	Oka	915	183	89	49	8	4.37	765	54	7.06	48	88.89
6	Ile Mandiri	Waimana	250	50	47	94	36	72	156	-	-	18	-
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	313	63	119	190	17	27.16	309	5	1.62	5	100.00
8	Lewolema	Lewolema	223	45	39	87	24	53.81	134	8	5.97	8	100.00
9	Adonara Barat	Waiwadan	312	62	13	21	7	11.22	238	3	1.26	2	66.67
10	Adonara Tengah	Lite	310	62	45	73	28	45.16	192	6	3.13	6	100.00
11	Adonara Timur	Waiwerang	721	144	70	49	30	20.80	517	11	2.13	9	81.82
12	Ile Boleng	Ileboleng	391	78	51	65	8	10.23	257	4	1.56	6	150.00
13	Witihama	Witihama	393	79	23	29	21	26.72	202	15	7.43	13	86.67
14	Klubagolit	Lambung	277	55	57	103	13	23.47	182	2	1.10	2	100.00
15	Adonara	Sagu	267	53	44	82	24	44.94	164	6	3.66	6	100.00
16	Solor Timur	Menanga	392	78	152	194	23	29.34	309	3	0.97	3	100.00
17	Solor Barat	Ritaebang	350	70	61	87	59	84.29	193	11	5.70	14	127.27
18	Wotanulumado	Baniona	218	44	32	73	27	61.93	162	6	3.70	6	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,291	1,258	1,043	83	447	35.53	4,441	182	4.10	182	100.00

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 29

PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR)
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.00
2	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-
4	PUSKESMAS	18	7	38.89
5	SARANA YANKES.LAINNYA	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	8	42.11

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL TERKENA KLB		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Wulangitang	Boru	10	-	-	
2	Ile Bura	Ilebura	5	-	-	
3	Titehena	Lewolaga	12	-	-	
4	Demon Pagong	Demon Pagong	6	-	-	
5	Larantuka	Oka	16	-	-	
6	Ile Mandiri	Waimana	8	-	-	
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	14	-	-	
8	Lewolema	Lewolema	7	-	-	
9	Adonara Barat	Waiwadan	16	-	-	
10	Adonara Tengah	Lite	12	2	2	100.00
11	Adonara Timur	Waiwerang	19	-	-	
12	Ile Boleng	Ileboleng	20	-	-	
13	Witihama	Witihama	13	-	-	
14	Klubagolit	Lambungga	12	-	-	
15	Adonara	Sagu	7	-	-	
16	Solor Timur	Menanga	19	-	-	
17	Solor Barat	Ritaebang	18	-	-	
18	Wotanulumado	Baniona	12	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			226	2	2	100.00

Sumber: Bidang P3PL

TABEL 31

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN
SERTA JUMLAH KECAMATAN DAN DESA YANG TERSERANG KLB
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM	JUMLAH PENDERITA	JUMLAH KEMATIAN	ATTACK RATE (%)	CFR (%)
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KLB DIARE	1	2	328	29	1	8.84	3.45

Sumber: Bidang P3PL

TABEL 32

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	JUMLAH SASARAN BAYI	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Wulangitang	Boru	255	107	69	64
2	Ile Bura	Ilebura	108	47	45	96
3	Titehena	Lewolaga	193	92	80	87
4	Demon Pagong	Demon Pagong	43	30	26	87
5	Larantuka	Oka	774	358	174	49
6	Ile Mandiri	Waimana	179	70	64	91
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	309	127	100	79
8	Lewolema	Lewolema	147	59	33	56
9	Adonara Barat	Waiwadan	238	104	26	25
10	Adonara Tengah	Lite	193	93	64	69
11	Adonara Timur	Waiwerang	521	251	183	73
12	Ile Boleng	Ileboleng	255	116		-
13	Witihama	Witihama	215	117	16	14
14	Klubagolit	Lambunga	182	97	77	79
15	Adonara	Sagu	163	79	28	35
16	Solor Timur	Menanga	317	146	34	23
17	Solor Barat	Ritaebang	193	107	29	27
18	Wotanulumado	Baniona	144	69		-
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,429	2,069	1,048	51

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

* Puskesmas Ileboleng dan Baniona Tidak Melaporkan datanya ke Dinas Kesehatan

TABEL 33

PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL DISURVEI	JUMLAH DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK	% DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	10		-
2	Ile Bura	Ilebura	5		-
3	Titehena	Lewolaga	12		-
4	Demon Pagong	Demon Pagong	6		-
5	Larantuka	Oka	16		-
6	Ile Mandiri	Waimana	8		-
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	14		-
8	Lewolema	Lewolema	7	TIDAK ADA KEGIATAN	
9	Adonara Barat	Waiwadan	16		
10	Adonara Tengah	Lite	12		-
11	Adonara Timur	Waiwerang	19		-
12	Ile Boleng	Ileboleng	20		-
13	Witihama	Witihama	13		-
14	Klubagolit	Lambung	12		-
15	Adonara	Sagu	7		-
16	Solor Timur	Menanga	19		-
17	Solor Barat	Ritaebang	18		-
18	Wotanulumado	Baniona	12		-
JUMLAH (KAB/KOTA)			226	-	-

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 34

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN DASAR GIGI				UKGS (PROMOTIF DAN PREVENTIF)					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH	RASIO TAMBAL/ CABUT	JUMLAH MURID SD	MURID SD/MI DIPERIKSA		MURID SD/MI		
								JUMLAH	%	PERLU PERAWATAN	JUMLAH MENDAPAT PERAWATAN	% MENDAPAT PERAWATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wulangitang	Boru	91	215	306	0.42	439				550	
2	Ile Bura	Ilebura			-		5,248				92	
3	Titehena	Lewolaga		3	3	-	846					
4	Demon Pagong	Demon Pagong			-		885					
5	Larantuka	Oka	32		32		2,967				797	
6	Ile Mandiri	Waimana		17	17	-	2,362					
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	16	58	74	0.28	147				4	
8	Lewolema	Lewolema			-		10,333				20	
9	Adonara Barat	Waiwadan	2	26	28	0.08	8,396				43	
10	Adonara Tengah	Lite			-		3,010				4	
11	Adonara Timur	Waiwerang		400	400	-	2,149				147	
12	Ile Boleng	Ileboleng		24	24	-	896					
13	Witihama	Witihama			-		830				10	
14	Klubagolit	Lambungu		27	27	-	4,335				25	
15	Adonara	Sagu		5	5	-	5,946				382	
16	Solor Timur	Menanga		2	2	-	9,099				9	
17	Solor Barat	Ritaebang	36	72	108	0.50	336				13	
18	Wotanulumado	Baniona		4	4	-	-				14	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			177	853	1,030	0.21	-	-		-	2,110	

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 35

JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NAKES	TARGET	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN ADVOKASI	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN INDIVIDU	PENYULUHAN KESEHATAN		
							JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN KELOMPOK	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN MASSA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulangitang	Boru	36	1,728	890	10,291	2,557	101	13,839
2	Ile Bura	Ilebura	12	576		1,219	2,703		3,922
3	Titehena	Lewolaga	27	1,296	45	2,648	1,062		3,755
4	Demon Pagong	Demon Pagong	7	336		413	690	107	1,210
5	Larantuka	Oka	70	3,360	3,478	89,063	92,490	439	185,470
6	Ile Mandiri	Waimana	24	1,152	331	10,953	17,321	5,579	34,184
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	34	1,632	417	5,657	4,848	1,896	12,818
8	Lewolema	Lewolema	17	816	22	998	384	18	1,422
9	Adonara Barat	Waiwadan	27	1,296		6,107	3,494	560	10,161
10	Adonara Tengah	Lite	15	720	127	26,072	3,510	440	30,149
11	Adonara Timur	Waiwerang	33	1,584	4,142	22,784	4,066	20,710	51,702
12	Ile Boleng	Ileboleng	34	1,632	32	3,507	1,767	59	5,365
13	Witihama	Witihama	21	1,008	671	5,412	2,461	1,236	9,780
14	Klubagolit	Lambungga	22	1,056	913	30,513	2,810	2,871	37,107
15	Adonara	Sagu	20	960	747	23,888	4,421	576	29,632
16	Solor Timur	Menanga	24	1,152		2,138	469		2,607
17	Solor Barat	Ritaebang	27	1,296	451	6,095	2,090	334	8,970
18	Wotanulumado	Baniona	23	1,104	861	433	2,345	151	3,790
SUB JUMLAH I			473	22,704	13,127	248,191	149,488	35,077	445,883
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota								-
2	Rumah Sakit								-
JUMLAH (KAB/KOTA)					13,127	248,191	149,488	35,077	184,565

Sumber: Promosi Kesehatan

TABEL 36

CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK*	JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA BAYAR					
				ASKES	JAMKESMAS	JAMKESDA	LAINNYA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulangitang	Boru	13,057		6,569	3,755		10,324	79.07
2	Ile Bura	Ilebura	6,230		2,760	1,987		4,747	76.20
3	Titehena	Lewolaga	11,864		6,219	829		7,048	59.41
4	Demon Pagong	Demon Pagong	4,367		2,435	1,733		4,168	95.44
5	Larantuka	Oka	33,882		11,273	4,223		15,496	45.74
6	Ile Mandiri	Waimana	9,256		4,843	3,438		8,281	89.47
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	11,584		4,531	5,688		10,219	88.22
8	Lewolema	Lewolema	8,275		2,041	5,534		7,575	91.54
9	Adonara Barat	Waiwadan	11,545		4,351	4,487		8,838	76.55
10	Adonara Tengah	Lite	11,477		3,471	4,369		7,840	68.31
11	Adonara Timur	Waiwerang	26,699		8,679	6,394		15,073	56.46
12	Ile Boleng	Ileboleng	14,480		5,794	4,520		10,314	71.23
13	Witihama	Witihama	14,538		5,824	8,032		13,856	95.31
14	Klubagolit	Lambung	10,276		2,540	2,897		5,437	52.91
15	Adonara	Sagu	9,873		3,057	1,752		4,809	48.71
16	Solor Timur	Menanga	14,514		6,327	6,812		13,139	90.53
17	Solor Barat	Ritaebang	12,962		7,423	1,346		8,769	67.65
18	Wotanulumado	Baniona	8,056		4,371	553		4,924	61.12
JUMLAH (KAB/KOTA)			232,935	-	92,508	68,349	-	160,857	69.06
PERSENTASE				-	39.71	29.34	-	69.06	

Sumber: Bidang Yankes

Catatan : * = Jumlah penduduk menurut puskesmas harus sama dengan jumlah penduduk menurut kecamatan

TABEL 37

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN							PELAYANAN BAYI MASY.MISKIN		
			JUMLAH YANG ADA	DICAKUP ASKESKIN		MENDAPAT YANKES				JUMLAH BAYI MASY.MISKIN BGM	BAYI MASY.MISKIN BGM MENDAPAT MP-ASI	
				JUMLAH	%	Rawat Jalan	%	Rawat Inap	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wulangitang	Boru	10,324	6,569	63.63	11,320	109.65	270	2.62			
2	Ile Bura	Ilebura	4,747	2,760	58.14	2,321	48.89		0			
3	Titehena	Lewolaga	7,045	6,219	88.28	16,174	229.58		0			
4	Demon Pagong	Demon Pagong	4,168	2,435	58.42	1,583	37.98		0			
5	Larantuka	Oka	15,496	11,273	72.75	36,509	235.60	20	0.13			
6	Ile Mandiri	Waimana	8,281	4,843	58.48	9,509	114.83		0			
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	10,219	4,531	44.34	11,237	109.96	72	0.70			
8	Lewolema	Lewolema	7,575	2,041	26.94	6,979	92.13		0			
9	Adonara Barat	Waiwadan	8,838	4,351	49.23	14,379	162.70	157	1.78			
10	Adonara Tengah	Lite	7,840	3,471	44.27	11,036	140.77		0			
11	Adonara Timur	Waiwerang	15,073	8,679	57.58	8,244	54.69	271	1.80			
12	Ile Boleng	Ileboleng	10,314	5,794	56.18	17,632	170.95		0			
13	Witihama	Witihama	13,856	5,824	42.03	12,502	90.23		0			
14	Klubagolit	Lambung	5,437	2,540	46.72	8,632	158.76		0			
15	Adonara	Sagu	4,809	3,057	63.57	10,301	214.20		0			
16	Solor Timur	Menanga	13,139	6,327	48.15	5,084	38.69	38	0.29			
17	Solor Barat	Ritaebang	8,769	7,423	84.65	14,129	161.12	36	0.41			
18	Wotanulumado	Baniona	4,924	4,371	88.77	7,729	156.97		0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			160,854	92,508	57.51	205,300	127.63	864	0.54	-	-	

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 38

PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN KERJA			
			JUMLAH PEKERJA FORMAL	JUMLAH YANG DILAYANI	%	KET
1	2	3	4	5	6	7
1	Wulangitang	Boru				
2	Ile Bura	Ilebura				
3	Titehena	Lewolaga				
4	Demon Pagong	Demon Pagong				
5	Larantuka	Oka				
6	Ile Mandiri	Waimana				
7	Tanjung Bunga	Waiklibang				
8	Lewolema	Lewolema	TIDAK ADA DATA			
9	Adonara Barat	Waiwadan				
10	Adonara Tengah	Lite				
11	Adonara Timur	Waiwerang				
12	Ile Boleng	Ileboleng				
13	Witihama	Witihama				
14	Klubagolit	Lambung				
15	Adonara	Sagu				
16	Solor Timur	Menanga				
17	Solor Barat	Ritaebang				
18	Wotanulumado	Baniona				
JUMLAH (KAB/KOTA)						

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 39

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PRA USILA DAN USILA
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PRA USILA (45-59 TH)			USILA (60TH+)			PRA USILA DAN USILA		
			JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulangitang	Boru	443	66	15	284	57	20	727	123	17
2	Ile Bura	Ilebura	95	46	48	115	52	45	210	98	47
3	Titehena	Lewolaga	347	44	13	543	69	13	890	113	13
4	Demon Pagong	Demon Pagong	79	16	20	168	213	127	247	229	93
5	Larantuka	Oka	222	95	43	499	104	21	721	199	28
6	Ile Mandiri	Waimana	116	52	45	223	22	10	339	74	22
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	377	57	15	462	85	18	839	142	17
8	Lewolema	Lewolema	147	38	26	273	40	15	420	78	19
9	Adonara Barat	Waiwadan	308	64	21	349	92	26	657	156	24
10	Adonara Tengah	Lite	121	14	12	202	28	14	323	42	13
11	Adonara Timur	Waiwerang	194	6	3	306	35	11	500	41	8
12	Ile Boleng	Ileboleng	338	30	9	324	40	12	662	70	11
13	Witihama	Witihama	192	46	24	380	102	27	572	148	26
14	Klubagolit	Lambung	151	-	-	217	-	-	368	-	-
15	Adonara	Sagu	942	51	5	1,034	63	6	1,976	114	6
16	Solor Timur	Menanga	15	1	7	32	4	13	47	5	11
17	Solor Barat	Ritaebang	107	6	6	185	12	6	292	18	6
18	Wotanulumado	Baniona	75	5	7	120	9	8	195	14	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,269	637	15	5,716	1,027	18	9,985	1,664	17

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 40

CAKUPAN WANITA USIA SUBUR MENDAPAT KAPSUL YODIUM
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL ENDEMIS	WUS DI DESA/KEL. ENDEMIS SEDANG & BERAT		
				JUMLAH WUS	JUMLAH YANG DIBERI KAPSUL YODIUM	% YANG DIBERI KAPSUL YODIUM
1	2	3	4	5	6	7
1	Wulangitang	Boru	10	1,029	1,029	100
2	Ile Bura	Ilebura	5	756	756	100
3	Titehena	Lewolaga	12	649	649	100
4	Demon Pagong	Demon Pagong	6			
5	Larantuka	Oka	16			
6	Ile Mandiri	Waimana	8			
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	14			
8	Lewolema	Lewolema	7			
9	Adonara Barat	Waiwadan	16	209	209	100
10	Adonara Tengah	Lite	12	121	121	100
11	Adonara Timur	Waiwerang	19			
12	Ile Boleng	Ileboleng	20			
13	Witihama	Witihama	13	632	632	100
14	Klubagolit	Lambungga	12	387	387	100
15	Adonara	Sagu	7	360	360	100
16	Solor Timur	Menanga	19	740	740	100
17	Solor Barat	Ritaebang	18	420	420	100
18	Wotanulumado	Baniona	12			
JUMLAH (KAB/KOTA)			226	5,303	5,303	100

Sumber: Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 41

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV-AIDS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH			
		JUMLAH PENDONOR	JML SAMPEL DARAH DIPERIKSA	JML POSTIF HIV/AIDS	% POSITIF HIV-AIDS
1	2	3	4	5	6
1	Rumah Sakit Umum Daerah Larantuka	839	868	3	0.35
JUMLAH		839	868	3	0.35

Sumber: RUSD Larantuka

TABEL 42

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, PELAYANAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN			KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA	
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Wulangitang	7,412	180	7,592		-
2	Ile Bura	2,494		2,494		-
3	Titehena	7,379		7,379		-
4	Demon Pagong	820		820		-
5	Larantuka	25,155	8	25,163		-
6	Ile Mandiri	7,713		7,713		-
7	Tanjung Bunga	8,763	32	8,795		-
8	Lewolema	5,651		5,651		-
9	Adonara Barat	3,419	63	3,482		-
10	Adonara Tengah	3,897		3,897		-
11	Adonara Timur	10,436	480	10,916		-
12	Ile Boleng	10,523		10,523		-
13	Witihama	8,438		8,438		-
14	Klubagolit	6,948		6,948		-
15	Adonara	6,923		6,923		-
16	Solor Timur	5,162	32	5,194		-
17	Solor Barat	9,066	25	9,091		-
18	Wotanulumado	3,942		3,942		-
SUB JUMLAH I		134,141	820	134,961	-	-
1	RS	19,250	6,482	25,732		-
SUB JUMLAH II		19,250	6,482	25,732	-	-
1	Sarana Yankes lainnya			-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		153,391	7,302	160,693	-	-
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		232,935	232,935			
JUMLAH PELAYANAN CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		65.85	3.13			

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 43

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH YANG MEMILIKI		% YANG MEMILIKI	
			LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	1	100	100
2	RUMAH SAKIT JIWA	-				
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	-				
4	PUSKESMAS	18	8		44.44	
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	9	1	47.37	

TABEL 44

KETERSEDIAAN OBAT SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

[illegible]

Sumber: Gudang Farmasi Kabupaten

Ket :

* Jenis obat : jenis obat yang harus tersedia untuk pelayanan kesehatan dasar

TABEL 45

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA		
			JUMLAH DIPANTAU	BER PHBS *	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	100	62	62.00
2	Ile Bura	Ilebura	50	31	62.00
3	Titehena	Lewolaga	120	73	60.83
4	Demon Pagong	Demon Pagong	60	36	60.00
5	Larantuka	Oka	160	107	66.88
6	Ile Mandiri	Waimana	80	51	63.75
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	140	72	51.43
8	Lewolema	Lewolema	70	41	58.57
9	Adonara Barat	Waiwadan	160	97	60.63
10	Adonara Tengah	Lite	120	70	58.33
11	Adonara Timur	Waiwerang	190	108	56.84
12	Ile Boleng	Ileboleng	200	122	61.00
13	Witihama	Witihama	130	82	63.08
14	Klubagolit	Lambunga	120	78	65.00
15	Adonara	Sagu	70	42	60.00
16	Solor Timur	Menanga	190	125	65.79
17	Solor Barat	Ritaebang	180	106	58.89
18	Wotanulumado	Baniona	120	73	60.83
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,260	1,376	61

Sumber : Bidang Promosi Kesehatan

TABEL 47

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH				
			JUMLAH SELURUHNYA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wulangitang	Boru	2,895	740	25.56	568	76.76
2	Ile Bura	Ilebura	1,722	440	25.55	345	78.41
3	Titehena	Lewolaga	742	672	90.57	524	77.98
4	Demon Pagong	Demon Pagong	904	904	100.00	607	67.15
5	Larantuka	Oka	6,066	6,060	99.90	5,920	97.69
6	Ile Mandiri	Waimana	1,866	468	25.08	441	94.23
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1,918	959	50.00	350	36.50
8	Lewolema	Lewolema	1,549	395	25.50	271	68.61
9	Adonara Barat	Waiwadan	2,065	975	47.22	590	60.51
10	Adonara Tengah	Lite	2,291	570	24.88	470	82.46
11	Adonara Timur	Waiwerang	4,841	2,040	42.14	614	30.10
12	Ile Boleng	Ileboleng	3,270	1,055	32.26	1,055	100.00
13	Witihama	Witihama	4,289	668	15.57	433	64.82
14	Klubagolit	Lambung	2,522	582	23.08	494	84.88
15	Adonara	Sagu	2,117	1,762	83.23	1,000	56.75
16	Solor Timur	Menanga	3,455	456	13.20	440	96.49
17	Solor Barat	Ritaebang	961	961	100.00	683	71.07
18	Wotanulumado	Baniona	1,719	1,719	100.00	1,277	74.29
JUMLAH (KAB/KOTA)			45,192	21,426	47.41	16,082	75.06

Sumber : Bidang P3PL

TABEL 46

JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT STRATA DAN KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU					PERSENTASE POSYANDU					% POSYANDU AKTIF
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wulangitang	Boru		7	21		28	-	25.00	75.00	-	100	75.00
2	Ile Bura	Ilebura			12		12	-	-	100.00	-	100	100
3	Titehena	Lewolaga	1	18	18	1	38	2.63	47.37	47.37	3	100	50.00
4	Demon Pagong	Demon Pagong			13		13	-	-	100.00	-	100	100
5	Larantuka	Oka			37	1	38	-	-	97.37	3	100	100
6	Ile Mandiri	Waimana			22		22	-	-	100.00	-	100	100
7	Tanjung Bunga	Waiklibang		7	25		32	-	21.88	78.13	-	100	78.13
8	Lewolema	Lewolema		2	24		26	-	7.69	92.31	-	100	92.31
9	Adonara Barat	Waiwadan	1	22	11		34	2.94	64.71	32.35	-	100	32.35
10	Adonara Tengah	Lite			31		31	-	-	100.00	-	100	100
11	Adonara Timur	Waiwerang		33	5		38	-	86.84	13.16	-	100	13.16
12	Ile Boleng	Ileboleng	12		18		30	40.00	-	60.00	-	100	60.00
13	Witihama	Witihama		3	30		33	-	9.09	90.91	-	100	90.91
14	Klubagolit	Lambung		19	1		20	-	95.00	5.00	-	100	5.00
15	Adonara	Sagu		21	6		27	-	77.78	22.22	-	100	22.22
16	Solor Timur	Menanga		6	34		40	-	15.00	85.00	-	100	85.00
17	Solor Barat	Ritaebang		12	29		41	-	29.27	70.73	-	100	70.73
18	Wotanulumado	Baniona		18	9		27	-	66.67	33.33	-	100	33.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	168	346	2	530	2.64	31.70	65.28	0.38	100	65.66

Sumber : Bidang Promosi Kesehatan

TABEL 48

PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI AKSES AIR BERSIH
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA	% KELUARGA DIPERIKSA	AKSES AIR BERSIH							% AKSES AIR BERSIH						
						LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH	LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wulangitang	Boru	2,906	740	25.46	736		4	-	-		740	99.46	0.00	0.54	0	0	0.00	100
2	Ile Bura	Ilebura	1,497	440	29.39	123		317				440	27.95	0.00	72.05	0	0	0.00	100
3	Titehena	Lewolaga	2,950	672	22.78	627		45				672	93.30	0.00	6.70	0	0	0.00	100
4	Demon Pagong	Demon Pagong	1,078	904	83.86	854			50			904	94.47	0.00	0.00	5.53	0	0.00	100
5	Larantuka	Oka	7,244	6,060	83.66	4,321		1,739				6,060	71.30	0.00	28.70	0	0	0.00	100
6	Ile Mandiri	Waimana	2,102	468	22.26	404		64				468	86.32	0.00	13.68	0	0	0.00	100
7	Tanjung Bunga	Waikibang	2,506	959	38.27	912		47				959	95.10	0.00	4.90	0	0	0.00	100
8	Lewolema	Lewolema	1,808	395	21.85	382		13				395	96.71	0.00	3.29	0	0	0.00	100
9	Adonara Barat	Waiwadan	2,532	975	38.51	912		41	22			975	93.54	0.00	4.21	2.26	0	0.00	100
10	Adonara Tengah	Lite	2,666	570	21.38	570						570	100.00	0.00	0.00	0.00	0	0.00	100
11	Adonara Timur	Waiwerang	6,452	2,040	31.62	1,224		748	68			2,040	60.00	0.00	36.67	3.33	0	0.00	100
12	Ile Boleng	Ileboleng	4,329	1,055	24.37	742		39	274			1,055	70.33	0.00	3.70	25.97	0	0.00	100
13	Witihama	Witihama	4,328	668	15.43	270		101	297			668	40.42	0.00	15.12	44.46	0	0.00	100
14	Klubagolit	Lambung	3,260	582	17.85	565			17			582	97.08	0.00	0.00	2.92	0	0.00	100
15	Adonara	Sagu	2,503	1,762	70.40	1,428		326	8			1,762	81.04	0.00	18.50	0.45	0	0.00	100
16	Solor Timur	Menanga	3,740	456	12.19	65		249	142			456	14.25	0.00	54.61	31.14	0	0.00	100
17	Solor Barat	Ritaebang	3,171	961	30.31	435		329	197			961	45.27	0.00	34.24	20.50	0	0.00	100
18	Wotanulumado	Baniona	1,888	1,719	91.05	1,711		8				1,719	99.53	0.00	0.47	0	0	0.00	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,960	21,426	37.62	16,281	-	4,070	1,075	-	-	21,426	75.99	0.00	19.00	5.02	0	0.00	100

Sumber : Bidang P3PL

TABEL 49

KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JAMBAAN					TEMPAT SAMPAH					PENGELOLAAN AIR LIMBAH				
				JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	JUMLAH SEHAT	% KK MEMILIKI	% SEHAT	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	JUMLAH SEHAT	% KK MEMILIKI	% SEHAT	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	JUMLAH SEHAT	% KK MEMILIKI	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Wulangitang	Boru	2,906	740	530	346	71.62	65.28	740			0.00		740			0.00	
2	Ile Bura	Ilebura	1,497	440	340	265	77.27	77.94	440			0.00		440			0.00	
3	Titehena	Lewolaga	2,950	672	525	489	78.13	93.14	672	672	529	100.00	78.72	672	672	605	100.00	90.03
4	Demon Pagong	Demon Pagong	1,078	904	430	406	47.57	94.42	904	430	314	47.57	73.02	904	461	366	51.00	79.39
5	Larantuka	Oka	7,244	5,761	5,756	643	99.91	11.17	5,761	1,065	822	18.49	77.18	5,761	836	613	14.51	73.33
6	Ile Mandiri	Waimana	2,102	468	412	407	88.03	98.79	468			0.00		468			0.00	
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	2,506	959	768	380	80.08	49.48	959	382	10	39.83	2.62	959	168	1	17.52	0.60
8	Lewolema	Lewolema	1,808	395	250	250	63.29	100	395	36	36	9.11	100.00	395			0.00	
9	Adonara Barat	Waiwadan	2,532	975	809	528	82.97	65.27	975			0.00		975			0.00	
10	Adonara Tengah	Lite	2,666	570	536	283	94.04	52.80	570	84	84	14.74	100.00	570	33	22	5.79	66.67
11	Adonara Timur	Waiwerang	6,452	2,040	2,004	1,580	98.24	78.84	2,040	811	771	39.75	95.07	2,040	107	107	5.25	100
12	Ile Boleng	Ileboleng	4,329	1,055	666	532	63.13	79.88	1,055			0.00		1,055			0.00	
13	Witihama	Witihama	4,328	668	530	428	79.34	80.75	668			0.00		668			0.00	
14	Klubagolit	Lambung	3,260	582	172	142	29.55	82.56	582			0.00		582			0.00	
15	Adonara	Sagu	2,503	1,762	1,222	1,103	69.35	90.26	1,762	1,538	1,036	87.29	67.36	1,762	837	283	47.50	33.81
16	Solor Timur	Menanga	3,740	456	322	280	70.61	86.96	456	251	202	55.04	80.48	456	80	62	17.54	77.50
17	Solor Barat	Ritaebang	3,171	961	928	640	96.57	68.97	961			0.00		961			0.00	
18	Wotanulumado	Baniona	1,888	1,533	1,080	1,024	70.45	94.81	1,533	1,696	1,060	110.63	62.50	1,533	130	3,828	8.48	2945
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,960	20,941	17,280	9,726	82.52	56.28	20,941	6,965	4,864	33.26	69.83	20,941	3,324	5,887	16	177.11

Sumber : Bidang P3PL

TABEL 50

PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HOTEL				RESTORAN/R-MAKAN				PASAR				TUPM LAINNYA				JUMLAH TUPM			
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24
1	Wulangitang	Boru	1	1	1	100.00	4	4	3	75.00	1	1		-	7	7	7	100.00	13	13	11	84.62
2	Ile Bura	Ilebura																	-	-	-	
3	Titehena	Lewolaga									2	2	1	50.00					2	2	1	50
4	Demon Pagong	Demon Pagong																	-	-	-	
5	Larantuka	Oka	12	12	11	91.67	24	24	24	100.00	4	3	3	100.00	126	126	110	87.30	166	165	148	89.70
6	Ile Mandiri	Waimana																	-	-	-	
7	Tanjung Bunga	Waiklibang									2	2		-					2	2	-	0
8	Lewolema	Lewolema									2	2		-					2	2	-	0
9	Adonara Barat	Waiwadan	1	1	1	100.00	1	1	1	100.00	1	1		-	11	11	8	72.73	14	14	10	71.42857
10	Adonara Tengah	Lite									1	1		-					1	1	-	0
11	Adonara Timur	Waiwerang	2	2	1	50.00	5	5	2	40.00	1	1		-	1	1		-	9	9	3	33.33
12	Ile Boleng	Ileboleng									3	3	1	33.33					3	3	1	33.33
13	Witihama	Witihama									1	1		-					1	1	-	0
14	Klubagolit	Lambungu									1	1		-					1	1	-	0
15	Adonara	Sagu									1	1		-					1	1	-	0
16	Solor Timur	Menanga					1	1	1	100.00	2	2	2	100.00					3	3	3	100
17	Solor Barat	Ritaebang									2	2		-					2	2	-	0
18	Wotanulumado	Baniona									1	1		-					1	1	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	16	14	87.50	35	35	31	88.57	25	24	7	29.17	145	145	125	86.21	221	220	177	80.45

Sumber : Bidang P3PL

TABEL 51

PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA KESEHATAN			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
			JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Wulangitang	Boru	20	6	30	28	6	21.43	12	3	25	20	9	45	17	3	17.65	83.00	27.00	32.53
2	Ile Bura	Ilebura	4	1	25	17	14	82.35	5	-	0	1	-	0	2	-	0	26.00	15.00	57.69
3	Titehena	Lewolaga	9	9	100	39	39	100	17	17	100	22	22	100	24	24	100	111.00	111.00	100.00
4	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100	12	12	100	6	6	100	7	7	100	1	-	0	33.00	32.00	96.97
5	Larantuka	Oka	9	9	100	76	76	100	20	20	100	101	101	100	73	71	97.26	279.00	277.00	99.28
6	Ile Mandiri	Waimana	7	2	28.57	31	22	70.97	8	3	37.5	11	3	27.27	8	-	0	60.00	30.00	50.00
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	14	11	78.57	36	25	69.44	18	16	88.89	16	16	100	11	8	72.73	92.00	76.00	82.61
8	Lewolema	Lewolema	8	8	100	19	19	100	8	8	100	1	-	0	12	10	83.33	48.00	45.00	93.75
9	Adonara Barat	Waiwadan	9	8	88.89	24	24	100	22	22	100	20	20	100	5	4	80	79.00	78.00	98.73
10	Adonara Tengah	Lite	10	10	100	14	14	100	18	18	100	14	14	100	13	13	100	69.00	69.00	100.00
11	Adonara Timur	Waiwerang	7	-	0	24	-	0	37	-	0	23	-	0	7	-	0	91.00	-	-
12	Ile Boleng	Ileboleng	14	8	57.14	23	17	73.91	17	15	88.24	23	14	60.87	60	22	36.67	131.00	76.00	58.02
13	Withama	Withama	8	7	87.5	41	40	97.56	21	21	100	14	14	100	3	2	66.67	86.00	84.00	97.67
14	Klubagolit	Lambung	5	2	40	12	7	58.33	14	2	14.29	1	1	100	38	38	100	67.00	50.00	74.63
15	Adonara	Sagu	7	7	100	18	18	100	18	18	100	1	1	100	1	1	100	45.00	45.00	100.00
16	Solor Timur	Menanga	11	4	36.36	46	28	60.87	31	21	67.74	31	15	48.39	19	7	36.84	131.00	75.00	57.25
17	Solor Barat	Ritaebang	22	22	100	35	35	100	18	18	100	6	6	100	50	48	96	131.00	129.00	98.47
18	Wotanulumado	Baniona	9	9	100	16	16	100	13	13	100	34	34	100	18	18	100	90.00	90.00	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			180	130	72.22	511	412	80.63	303	221	72.94	346	277	80.06	362	269	74.31	1,652	1,309	79.24

Sumber : Bidang P3PL

TABEL 52

PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN YANG DIPERIKSA DAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wulangitang	Boru	2,895	-	-	-	-
2	Ile Bura	Ilebura	1,722	-	-	-	-
3	Titehena	Lewolaga	742	-	-	-	-
4	Demon Pagong	Demon Pagong	904	-	-	-	-
5	Larantuka	Oka	6,066	-	-	-	-
6	Ile Mandiri	Waimana	1,866	-	-	-	-
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1,918	-	-	-	-
8	Lewolema	Lewolema	1,549	TIDAK ADA KEGIATAN			
9	Adonara Barat	Waiwadan	2,065				
10	Adonara Tengah	Lite	2,291	-	-	-	-
11	Adonara Timur	Waiwerang	4,841	-	-	-	-
12	Ile Boleng	Ileboleng	3,270	-	-	-	-
13	Witihama	Witihama	4,289	-	-	-	-
14	Klubagolit	Lambung	2,522	-	-	-	-
15	Adonara	Sagu	2,117	-	-	-	-
16	Solor Timur	Menanga	3,455	-	-	-	-
17	Solor Barat	Ritaebang	961	-	-	-	-
18	Wotanulumado	Baniona	1,719	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			45,192	-	-	-	-

Sumber : Bidang P3PL

TABEL 53

PERSEBARAN TENAGA KESEHATAN MENURUT UNIT KERJA
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN															
		MEDIS		PERAWAT & BIDAN		FARMASI		GIZI		TEKNISI MEDIS		SANITASI		KESMAS		JUMLAH	%
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PUSKESMAS (termasuk PUSTU dan POLINDES/POSKEDES)	17	54.84	350	73.07	16	47.06	5	62.50	5	38.46	26	81.25	3	15.79	422	68.51
2	RUMAH SAKIT LARANTUKA	13	41.94	118	24.63	12	35.29	2	25.00	8	61.54	2	6.25	4	21.05	159	25.81
3	INSTITUSI DIKLAT/DIKNAKES		-		-		-		-		-		-		-	-	-
4	SARANA KESEHATAN LAIN		-		-		-		-		-		-		-	-	-
5	DINKES KAB/KOTA	1	3.23	11	2.30	6	17.65	1	12.50		-	4	12.50	12	63.16	35	5.68
JUMLAH		31	100.00	479	1,545.16	34	109.68	8	25.81	13	41.94	32	103.23	19	61.29	616	100

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinkes dan RSUD Larantuka

Keterangan:

Medis : Dokter, Dokter Gigi, Dr/Drg Spesialis
 Perawat & bidan : termasuk lulusan DIII dan S1
 Farmasi : Apoteker, Asisten Apoteker
 Gizi : Lulusan DI, DIII Gizi (SPAG dan AKZI) dan DIV

Teknisi Medis : Analis, TEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi
 Sanitasi : Lulusan SPPH, APK, dan DIII Kesehatan Lingkungan
 Kesmas : SKM, MPH, dll

TABEL 54

JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN							
		MEDIS	PERAWAT & BIDAN	FARMASI	GIZI	TEKNISI MEDIS	SANITASI	KESMAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Boru	1	28	1	1	1	2		34
2	Ilebura		9				1		10
3	Lewolaga		21	1			2	1	25
4	Demon Pagong		15	1		1			17
5	Oka	2	46	2	1	1	2		54
6	Waimana		18	2	1		2		23
7	Waiklibang	3	22	1	1		2		29
8	Lewolema		14				1		15
9	Waiwadan	2	13	1			2		18
10	Lite		13						13
11	Waiwerang	1	24	1		1	2		29
12	Ileboleng	2	23	1			2	1	29
13	Witihama	1	18	1			1		21
14	Lambung	1	17	1			2		21
15	Sagu		14	1	1				16
16	Menanga	1	16				2		19
17	Ritaebang	2	24	1			2		29
18	Baniona	1	15	1		1	1	1	20
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	17	350	16	5	5	26	3	422
1	RSUD LARANTUKA	13	118	12	2	8	2	4	159
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	13	118	12	2	8	2	4	159

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinkes dan RSUD Larantuka

Keterangan:

Medis : Dokter, Dokter Gigi, Dr/Drg Spesialis
 Perawat : termasuk lulusan DIII dan S1
 Farmasi : Apoteker, Asisten Apoteker
 Gizi : Lulusan D1 dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Teknisi Medis : Analis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi, dan Fisioterapi
 Sanitasi : Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan
 Kesmas : SKM, MPH, dll

TABEL 55

JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	UNIT KERJA	JUMLAH TENAGA MEDIS				
		DR SPESIALIS	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI	JUMLAH	DOKTER KELUARGA
1	2	3	4	5	6	7
1	Boru		1		1	
2	Ilebura				-	
3	Lewolaga				-	
4	Demon Pagong				-	
5	Oka		2		2	
6	Waimana				-	
7	Waiklibang		2	1	3	
8	Lewolema				-	
9	Waiwadan		2		2	
10	Lite				-	
11	Waiwerang		1		1	
12	Ileboleng		2		2	
13	Witihama		1		1	
14	Lambung		1		1	
15	Sagu				-	
16	Menanga		1		1	
17	Ritaebang		2		2	
18	Baniona		1		1	
					-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	16	1	17	
1	RSUD LARANTUKA dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	11	1	13	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	11	1	13	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					-	
SARANA KESEHATAN LAIN					-	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			1		1	
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	28	2	31	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		478.47	12.02	0.86		

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinkes dan RSUD Lantuka

TABEL 56

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN					TENAGA GIZI			
		APOTEKER	S1 FARMASI	D-III FARMASI	ASS APOTEKER	JUMLAH	D-IV/S1 GIZI	D-III GIZI	D-I GIZI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Boru				1	1		1		1
2	Ilebura					-				-
3	Lewolaga				1	1				-
4	Demon Pagong				1	1				-
5	Oka		1		1	2		1		1
6	Waimana	1			1	2		1		1
7	Waiklibang	1				1		1		1
8	Lewolema					-				-
9	Waiwadan				1	1				-
10	Lite					-				-
11	Waiwerang			1		1				-
12	Ileboleng				1	1				-
13	Witihama				1	1				-
14	Lambung				1	1				-
15	Sagu			1		1		1		1
16	Menanga					-				-
17	Ritaebang				1	1				-
18	Baniona				1	1				-
										-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	1	2	11	16	-	5	-	5
1	RSUD LARANTUKA dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	5	3	2	2	12		2		2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	3	2	2	12	-	2	-	2
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT						-				-
SARANA KESEHATAN LAIN						-				-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	1	2	1	6		1		1
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	5	6	14	34	-	8	-	8
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		3.86					-	3.43		

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinkes dan RSUD Larantuka

TABEL 57

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN						
		PERAWAT				BIDAN		
		SARJANA KEPW	DIII PERAWAT	LULUSAN SPK	JUMLAH	DIII BIDAN	BIDAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Boru		4	10	14		14	14
2	Ilebura		1	4	5	1	3	4
3	Lewolaga		2	8	10		11	11
4	Demon Pagong		3	5	8		7	7
5	Oka		4	18	22	2	22	24
6	Waimana		2	10	12	1	5	6
7	Waiklibang		2	9	11	3	8	11
8	Lewolema		4	1	5		9	9
9	Waiwadan		2	3	5		8	8
10	Lite		1	7	8	1	4	5
11	Waiwerang		4	10	14	1	9	10
12	Ileboleng		2	10	12		11	11
13	Witihama		3	8	11		7	7
14	Lambung	1	2	8	11		6	6
15	Sagu		5	2	7	1	6	7
16	Menanga		3	5	8	2	6	8
17	Ritaebang		2	8	10		14	14
18	Baniona		2	6	8	1	6	7
					-			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	48	132	181	13	156	169
1	RSUD LARANTUKA dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	56	35	- 94 - -	6	18	24
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	56	35	94	6	18	24
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT								
SARANA KESEHATAN LAIN								
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2		5	7		4	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	104	172	282	19	178	197
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK					121.06			84.57

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinkes dan RSUD Larantuka

TABEL 58

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS			TENAGA SANITASI		
		SARJANA KESMAS ^[a]	D-III KESMAS	JUMLAH	DIII SANITASI	DI SANITASI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Boru				2		2
2	Ilebura				1		1
3	Lewolaga	1		1	1	1	2
4	Demon Pagong						-
5	Oka				1	1	2
6	Waimana				1	1	2
7	Waiklibang			-	1	1	2
8	Lewolema				1		1
9	Waiwadan			-	2		2
10	Lite						-
11	Waiwerang			-	2		2
12	Ileboleng	1		1	1	1	2
13	Witihama				1		1
14	Lambung				2		2
15	Sagu						-
16	Menanga			-	1	1	2
17	Ritaebang				1	1	2
18	Baniona	1		1	1		1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	-	3	19	7	26
1	RSUD LARANTUKA dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	1	4	2		2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	1	4	2	-	2
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT							
SARANA KESEHATAN LAIN							
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		12		12	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	1	19	24	8	32
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		7.73			10.30		

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinkes dan RSUD Larantuka

Keterangan: ^[a] Termasuk S2 dan S3

TABEL 59

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS				
		ANALIS LAB.	TEM & P.RONTG	P.ANESTESI	FISIOTERAPIS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
1	Boru					
2	Ilebura					
3	Lewolaga					
4	Demon Pagong	1				1
5	Oka	1				1
6	Waimana					
7	Waiklibang					
8	Lewolema					
9	Waiwadan					
10	Lite					
11	Waiwerang	2				2
12	Ileboleng					
13	Witihama					
14	Lambungga					
15	Sagu					
16	Menanga					
17	Ritaebang					
18	Baniona	1				1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	-	-	-	5
1	RSUD LARANTUKA dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	4	1		3	8
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	1	-	3	8
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT						
SARANA KESEHATAN LAIN						
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA						
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	1	-	3	13
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		3.86	0.43	-	1.29	5.58

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Dinkes dan RSUD Larantuka

TABEL 60

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	30,450,149,503	89.43
	- DAU (Dana Alokasi Umum)	22,426,946,477	
	- DAK (Dana Alokasi Khusus)	8,023,203,026	
2	- JAMKESDA	1,025,190,000	
3	APBD PROVINSI	315,266,000	0.93
4	APBN :	1,213,296,000	3.56
	- JAMKESMAS	1,110,096,000	3.26
	- Bantuan Sosial	103,200,000	0.30
5	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		
6	SUMBER PEMERINTAH LAIN	1,043,345,328	3.06
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	34,047,246,831	100
	TOTAL APBD KAB/KOTA	489,850,585,223	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		6.22
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	2,102.95	

Sumber: Data Subag Penyusunan Program dan Pelaporan Dinkes

TABEL 61

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		PEM.PUSAT	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT JiWA							-
3	RUMAH SAKIT BERSALIN							-
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA							-
5	PUSKESMAS PERAWATAN			8				8
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN			10				10
7	PUSKESMAS KELILING			16				16
8	PUSKESMAS PEMBANTU			41				41
9	RUMAH BERSALIN							-
10	BALAI PENGobatan/KLINIK				1		9	10
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						32	32
13	PRAKTK PENGobatan TRADISIONAL						1	1
14	POLINDES			107				107
15	POSKEsDES			14				14
16	POSYANDU			530				530
17	APOTEK						9	9
18	TOKO OBAT						8	8
19	GFK			1				1
20	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
21	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL							-

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 62

UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	JUMLAH				
		DESA/ KELURAHAN	DESA SIAGA	POSKESDDES	POLINDES	POSYANDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Wulangitang	10	2	1	8	28
2	Ile Bura	5	1		3	12
3	Titehena	12	4		8	38
4	Demon Pagong	6	1			13
5	Larantuka	16	4		2	38
6	Ile Mandiri	8	3	1	4	22
7	Tanjung Bunga	14	4		9	32
8	Lewolema	7	4	1	6	26
9	Adonara Barat	16	3		3	34
10	Adonara Tengah	12	4		6	31
11	Adonara Timur	19	3	1	8	38
12	Ile Boleng	20	3	2	11	30
13	Witihama	13	3	1	4	33
14	Klubagolit	12	1		5	20
15	Adonara	7	5	1	5	27
16	Solor Timur	19	8	2	6	40
17	Solor Barat	18	7	2	15	41
18	Wotanulumado	12	3	2	4	27
JUMLAH (KAB/KOTA)		226	63	14	107	530

Sumber: Bidang Promosi Kesehatan

1	ISPA	70,395	30.6
2	REUMATIK	18,178	7.9
3	MALARIA	14,056	6.1
4	PENYAKIT KULIT INFEKSI	11,817	5.1
5	DIARE	9,287	4.0
6	PENYAKIT KULIT ALERGI	7,947	3.5
7	INFKSI PENY.USUS YANG LAIN	7,075	3.1
8	HYPERTENSI	6,814	3.0
9	GASTRITIS	4,546	2.0
10	BRONCHITIS	4,790	2.1
		75,386	32.7
		230,291	100.0

TABEL 63

INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2009

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JENIS PELAYANAN UMUM/KHUSUS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI	GDR	NDR
				KELUAR (HIDUP + MATI)	MATI SELURUHNYA	MATI >= 48 JAM DIRAWAT						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LARANTUKA	UMUM	87	5,876	160	56	22,204	69.9	3.8	1.6 hari	27.2	9.5

Sumber: RSUD Larantuka

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta